

Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Auditor Independen
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan
Anak Perusahaan
31 Desember 2006 dan 2005

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasi

Halaman

Neraca Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

No. : PEP-06/SC/07

Laporan Auditor Independen

**Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham
PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti yang dijelaskan dalam catatan No. 2 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kerugian berturut-turut dengan rugi bersih sebesar Rp 25 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, serta memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 9.771 milyar dan defisiensi modal sebesar Rp 6.048 milyar pada tanggal 31 Desember 2006. Namun demikian, pada tahun 2006, Perusahaan telah mengimplementasi Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin dan disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 16 Nopember 2005, termasuk restrukturisasi hutang tidak terjamin menjadi surat hutang baru dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 169,2 milyar dan modal saham baru sebesar Rp 86,2 milyar (43,1 milyar saham seri C). Disamping itu, pada tahun 2006, investor baru (Damiano Investments BV, Belanda) telah menyediakan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 25,68 milyar dan fasilitas letter of credit sebesar US\$ 47 milyar kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku yang seluruh fasilitas itu telah dimanfaatkan pada saat ini. Selanjutnya, pada bulan Maret 2007, Perusahaan telah mengedarkan lagi usulan restrukturisasi hutang terjamin (SDRP) kepada seluruh kreditur terjamin dan diharapkan memperoleh persetujuan dari para kreditur terjamin serta menerapkannya pada tahun 2007. Saldo akun hutang terjamin pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 9.024 milyar. Disamping itu, kegiatan usaha Anak Perusahaan (TJ) yang masih berjalan hanya divisi fleece, sedangkan kegiatan divisi fabric berhenti karena kekurangan modal kerja. Pada tahun 2006, Anak Perusahaan telah memperoleh beberapa pinjaman pre-finance untuk memenuhi kebutuhan modal kerja divisi fleece. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Sebagian besar jawaban konfirmasi atas piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa; piutang hubungan istimewa; hutang usaha; hutang hubungan istimewa; pinjaman jangka pendek; wesel bayar, wesel bayar terjamin dan tidak terjamin, dan transaksi sewa guna usaha tidak kami peroleh. Disamping itu, penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 136 milyar dan Rp 55 milyar pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 141 milyar dan Rp 55 milyar pada tanggal 31 Desember 2005 kurang saji atau tidak memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sehubungan dengan adanya ketidakpastian besar seperti yang kami kemukakan pada paragraf sebelumnya, maka keadaan ini tidak memungkinkan kami untuk menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2006 dan 2005.

Renie Feriana, BAP
Register Negara No. D – 22.500
No. Ijin 03.1.0865

22 Maret 2007

RF/gk

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006 dan 2005

A K T I V A

	Catatan	2 0 0 6	2 0 0 5
		Rp	Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3c,4,43	40.571.016.492	14.942.841.432
Investasi jangka pendek	3d,5	3.500.000.000	-
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 193.078.193.862 pada tahun 2006 dan Rp 197.894.392.956 pada tahun 2005	3e,6,42,43		
Pihak ketiga		248.913.908.959	89.779.291.244
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		434.333.939.847	445.501.255.933
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 878.647.275 pada tahun 2006 dan 2005.	7	5.841.497.073	4.226.663.868
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp Nihil pada tahun 2006 dan 2005	3f,8	375.021.371.653	256.661.927.877
Uang muka pembelian	42	56.555.301.037	21.407.412.523
Pajak dibayar di muka	3n,20a	128.410.824.593	146.359.769.354
Biaya dibayar di muka		5.393.861.039	12.188.555.607
Jumlah aktiva lancar		1.298.541.720.693	991.067.717.838
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	9,42,43	621.176.485.643	609.263.621.978
Aktiva pajak tangguhan	3n,20d	37.538.933.890	32.795.556.045
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10,43	17.166.561.708	18.198.820.024
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi Penyusutan sebesar Rp 6.869.516.761.383 tahun 2006 dan Rp 6.293.412.651.957 pada tahun 2005	3g,h,11,42	3.865.702.334.465	4.433.968.860.082
Uang muka investasi dalam proyek Perusahaan patungan	12	5.914.525.920	5.914.525.920
Aktiva lain-lain	13	2.588.738.090	2.571.091.254
Jumlah aktiva tidak lancar		4.550.087.579.716	5.102.712.475.303
JUMLAH AKTIVA		5.848.629.300.409	6.093.780.193.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	2006	2005
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	14,43	392,385.203.751	—
Hutang terjamin	15,43	9.024.193.904.160	9.693.579.929.112
Pinjaman jangka pendek	16,43	323.925.812.329	337.530.043.298
Wesel bayar	17,43	182.618.875.962	195.693.155.048
Hutang usaha	18,42,43		
Pihak ketiga		168.343.148.762	211.873.294.852
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		58.855.993.276	68.447.032.488
Hutang pembelian aktiva tetap	19,42,43	274.895.775	299.581.538
Hutang pajak	3n,20b	55.936.302.343	84.997.139.933
Beban masih harus dibayar	21,43	683.727.405.138	684.405.486.661
Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3h,25,43	39.087.916.349	42.328.270.370
Hutang lancar lain-lain		140.837.260.517	142.631.694.613
Jumlah kewajiban lancar		11.070.186.718.362	11.461.785.627.913
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar	22,43	169.269.839.721	183.532.292.495
Pinjaman modal kerja	23,43	269.621.644.406	24.575.000.000
Hutang hubungan istimewa	24,42	14.933.655.337	16.738.165.885
Kewajiban pajak tangguhan	3n,20d	334.120.865.114	380.979.192.408
Hutang sewa guna usaha	3h,25,43	—	736.683.202
Cadangan uang jasa karyawan	3k,30	39.039.996.433	47.480.243.118
Jumlah kewajiban tidak lancar		826.986.001.011	654.041.577.108

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	2006	2005
		Rp	Rp
EKUITAS (DEFISIENSI)			
Modal saham			
Modal dasar 247.145.100.800 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham untuk Seri A; Rp 50 per saham untuk Seri B; dan Rp 2 per saham untuk Seri C pada tahun 2006, dan modal dasar 17.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 2005			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.393.920.000 saham Seri A dan 43.144.238.747 saham Seri C pada tahun 2006 dan 4.393.920.000 saham pada tahun 2005	26	2.283.248.477.500	2.196.960.000.000
Tambahkan modal disetor	3i,27	5.586.506.149.053	11.992.613.553
Saham yang akan diterbitkan	28	-	5.660.802.013.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	3i	(4.950.019.100)	(4.950.019.100)
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan	3m	12.358.338.688	13.425.213.178
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	1c	(221.924.188)	(221.924.188)
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	31	8.280.000.000	8.280.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(13.933.764.440.917)	(13.908.334.908.323)
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(6.048.543.418.964)	(6.022.047.011.880)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		5.848.629.300.409	6.093.780.193.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

	Catatan	2006	2005
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan bersih	31,34,42	3.060.830.110.492	2.937.331.666.538
Pendapatan usaha lainnya	31,35,42	18.997.830.233	67.213.050.520
Jumlah pendapatan usaha		3.079.827.940.725	3.004.544.717.058
BEBAN POKOK PENJUALAN	31,36,42	(3.518.903.189.278)	(3.322.780.968.389)
RUGI KOTOR		(439.075.248.553)	(318.236.251.331)
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	31,37	(113.592.568.270)	(141.912.079.074)
Beban umum dan administrasi	31,38	(113.458.508.750)	(118.204.508.018)
Jumlah beban usaha		(227.051.077.020)	(260.116.587.092)
RUGI USAHA		(666.126.325.573)	(578.352.838.423)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	40	249.584.878	49.231.149
Laba atas penjualan aktiva tetap, bersih		47.566.637	-
Beban bunga dan administrasi bank	39	(112.614.055.420)	(16.640.842.742)
Beban uang jasa karyawan	3k,30	(18.056.359.001)	(6.811.035.990)
Rugi kurs, bersih	3m	713.482.350.282	(331.309.200.125)
Penyelesaian atas klaim asuransi	32	-	128.915.625
Pendapatan lain-lain, bersih		5.986.000.464	53.889.975.781
Jumlah beban lain-lain, bersih		589.095.087.840	(300.692.956.302)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(77.031.237.733)	(879.045.794.725)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Periode berjalan	3n 20c	-	-
Tanggungan	20d	51.601.705.139	35.816.592.715
Jumlah penghasilan pajak		51.601.705.139	35.816.592.715
RUGI DARI AKTIVITAS NORMAL POS LUAR BIASA	3q,41	(25.429.532.594)	(843.229.202.010)
RUGI BERSIH		-	1.423.797.000
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	3o,33	(25.429.532.594)	(841.805.405.010)
		(1)	(192)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

	Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saham yang akan diterbitkan	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	Saldo laba (akumulasi defisit)		Jumlah ekuitas (defisiensi)
								Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2004		2.196.960.000.000	11.992.613.553	-	(4.950.019.100)	12.713.963.518	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.066.529.503.313)	(10.841.754.869.530)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	711.249.660	-	-	-	711.249.660
Saham yang akan diterbitkan	28	-	-	5.660.802.013.000	-	-	-	-	-	5.660.802.013.000
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(841.805.405.010)	(841.805.405.010)
Saldo per 31 Desember 2005		2.196.960.000.000	11.992.613.553	5.660.802.013.000	(4.950.019.100)	13.425.213.178	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.908.334.908.323)	(6.022.047.011.880)
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan		-	-	-	-	(1.066.874.490)	-	-	-	(1.066.874.490)
Saham yang akan diterbitkan	28	86.288.477.500	5.574.513.535.500	(5.660.802.013.000)	-	-	-	-	-	-
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(25.429.532.594)	(25.429.532.594)
Saldo per 31 Desember 2006		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	-	(4.950.019.100)	12.358.338.688	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.933.764.440.917)	(6.048.543.418.964)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

	Catatan	2006	2005
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		2.934.922.496.097	1.645.283.598.757
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.657.470.996.010)	(1.387.310.901.678)
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(81.471.432.945)	(90.696.002.395)
Penerimaan dan pembayaran kas operasi lainnya, bersih		53.220.086.637	(231.281.290.337)
		(750.799.846.221)	(64.004.595.653)
Kas yang digunakan untuk operasi		249.584.878	49.231.149
Penghasilan bunga		(52.196.059.706)	(3.612.615.613)
Pembayaran bunga dan administrasi bank		–	186.819.095
Penerimaan dan penyelesaian atas klaim asuransi		(78.579.953.860)	(32.122.203.375)
Pembayaran pajak penghasilan			
		(881.326.274.910)	(99.503.364.397)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	11	74.181.818	–
Pembelian aktiva tetap	11	(8.153.256.060)	(1.898.284.680)
Penambahan investasi jangka pendek	5	(3.500.000,000)	–
Penambahan aktiva lain-lain		(17.646.837)	–
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.596.721.079)	(1.898.284.680)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

	Catatan	2006	2005
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank	14	392.385.203.751	–
Pembayaran pinjaman jangka pendek	16	4.510.000.000	–
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(433.025.000)	(1.302.401.267)
Penerimaan (pembayaran) hutang hubungan istimewa		(380.539.410.602)	2.071.746.330
Penerimaan piutang hubungan istimewa		1.351.201.420.364	12.866.868.120
Penerimaan dari hutang lain-lain	23	245.046.644.406	24.700.000.000
Penerimaan dari perjanjian pendanaan		–	65.601.407.692
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.612.170.832.919	103.937.620.875
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		719.247.836.931	2.535.971.798
PENGARUH SELISIH KURS			
		(693.619.661.871)	1.970.143.622
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	4	14.942.841.432	10.436.726.012
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	4	40.571.016.492	14.942.841.432
AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS :			
Perolehan aktiva tetap pemilikan langsung melalui hutang hubungan istimewa dan hutang lain-lain	11	–	495.098.463
Reklasifikasi dari aktiva tetap sewa guna usaha ke aktiva tetap pemilikan langsung	11	–	453.900.000
Reklasifikasi dari jaminan sewa guna usaha ke aktiva tetap pemilikan langsung	11,13	–	302.600.000
Pos luar biasa atas restrukturisasi pinjaman	41	–	1.423.797.000

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2006 dan 2005**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.100 tanggal 27 Desember 2002 oleh notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, mengenai pengeluaran saham-saham baru Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam kerangka restrukturisasi hutang Perusahaan dan mengenai perubahan modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06824.HT.01.04.TH.2003 tanggal 31 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4599 Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 10 Maret 2003.

Kemudian, Anggaran Dasar Perusahaan diadakan perubahan dengan akta notaris Aulia Taufan, SH No. 12 tanggal 4 July 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25038.HT.01.06.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan didaftarkan pada Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah terutama meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertenunan dan perajutan serta industri tekstil lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sentra Mulia Suite 1001, Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.X-6 No. 8, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Texmaco.

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1738/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Nopember 1993.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM No S-2027/PM/1994, perihal efektifnya perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No S-778/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.
- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No S-2844/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang Unsecured Senior Notes untuk menukarkan Notes tersebut dengan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini juga dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin menerbitkan Secured Floating Rate Notes sebesar US\$ 50.000.000 dan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sebelum Januari 2000, wesel bayar yang disebutkan di atas sudah tidak tercatat (delisted) dari Bursa Efek Luxembourg.
- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan Perusahaan. Saham-saham perusahaan tetap disuspensi walaupun perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan rencana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan usaha	Operasi Komersial	Persentase kepemilikan %	Jumlah aktiva	
					2006 Rp (dalam jutaan)	2005 Rp (dalam jutaan)
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertununan, perajutan dan pemrosesan	1972	92,00	442.471	553.333
PT Texmaco Graha Busana (TGB), dimiliki TJ dengan kepemilikan 99%	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91,08	1.697	2.389
Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100,00	6.848.147	7.463.114
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Republik Mauritius	Jasa keuangan	Pra operasi	100,00	-	-

Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham sejumlah US\$ 10.000 yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd (PML). Perbedaan antara harga perolehan dengan aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 dicatat pada akun selisih restrukturisasi entitas sepengendali di kelompok ekuitas.

Selama tahun 2006 dan 2005 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd., dan Perusahaan berniat menutup kegiatan Polysindo (Mauritius) Ltd.

Selama tahun 2006 dan 2005, tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo International Finance Company BV dan Perusahaan berniat menutup kegiatannya sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama :	Bapak Slamet Nugroho	Bapak Slamet Nugroho
Komisaris :	Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian Bapak Timbul Thomas Lubis SH (Komisaris independen)	Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian Bapak Timbul Thomas Lubis SH (Komisaris independen)

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)**

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Bapak Vasudevan Ravishankar	Bapak Vasudevan Ravishankar
Direktur	: Bapak Masjhud Ali	Bapak Masjhud Ali
	Bapak Seeniappa Jegatheesan	Bapak Seeniappa Jegatheesan
		Bapak Bambang Luksiono Margoadi Soedibyo

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Maret 2006, Para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Bambang Luksiono Margoadi Soedibyo.

- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebanyak 2.722 dan 3.480 orang. Jumlah karyawan tetap Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebanyak 455 dan 613 orang.

2. **KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI**

a. **Kelangsungan Hidup**

Perusahaan bangkit dari kebangkrutan menyusul persetujuan atas Rencana Perdamaian (Composition Plan) dari para kreditur tidak terjamin, yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 16 November 2005. Pengendalian penuh atas Perusahaan kini telah dikembalikan kepada para direksi dan komisaris perusahaan dan persyaratan-persyaratan dalam Rencana Perdamaian kini telah diterapkan sepenuhnya dengan berhasil termasuk restrukturisasi hutang tidak terjamin menjadi surat hutang baru dan modal saham baru.

Sesuai dengan isi dari Rencana Perdamaian, para investor telah menyediakan fasilitas modal kerja bagi Perusahaan. Perusahaan telah memanfaatkan secara penuh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta berikut tambahan pinjaman sebesar US\$ 10,68 juta dari Damiano Investment BV.

Damiano Investments BV juga telah menyediakan fasilitas Letter of Credit sebesar US\$ 47 juta kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan seluruh fasilitas itu telah dimanfaatkan pada saat ini.

Perusahaan, setelah mematuhi berbagai peraturan hukum maupun persyaratan Bapepam, menerbitkan surat hutang baru tahap pertama menggantikan hutang-hutang tidak terjamin yang lama sesuai isi Rencana Perdamaian. Perusahaan juga telah membagikan modal saham kepada para kreditur tidak terjamin sesuai dengan konversi hutang ke saham (Debt/Equity swap) menurut Rencana Perdamaian.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Dalam usaha untuk juga merestrukturisasi hutang terjaminnya, Perusahaan juga mengedarkan suatu usulan restrukturisasi hutang terjamin (Secured Debt Restructuring Plan atau "SDRP") tertanggal 29 November 2005 kepada para kreditur terjamin. Karena satu dan lain hal, usulan tersebut tidak diterima oleh seluruh kreditur terjamin sebelum batas waktu yang ditentukan pada tanggal 14 Desember 2005 sehingga tanpa penerimaan yang memadai pada atau sebelum tanggal tersebut mengakibatkan SDRP itu menjadi tidak berlaku. Oleh sebab itu Perusahaan telah sekali lagi mengedarkan SDRP kepada semua kreditur terjamin pada tanggal 14 Maret 2007. Batas waktu terakhir untuk penerimaan SDRP tersebut adalah tanggal 30 Juni 2007 dan Perusahaan sangat diharapkan untuk diperolehnya persetujuan dari para kreditur terjamin serta menerapkannya pada tahun 2007.

Pokok-pokok utama isi SDRP tersebut adalah sebagai berikut :

Usulan Tanggal Restrukturisasi: 1 Juli 2007

Tingkat Suku Bunga Pinjaman atas Surat Hutang Baru: Bunga akan terhutang triwulanan di muka atas surat hutang baru dan dihitung atas dasar jumlah pokok terhutang selama triwulan yang bersangkutan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebagai berikut

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0,0%	2,0%	2,0%	2,0%	2,0%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%

Amortisasi: Pembayaran-pembayaran pokok hutang akan dilaksanakan pada akhir periode setiap 12 bulanan dimulai pada ulang tahun keempat Tanggal Restrukturisasi. Jumlah yang harus dibayar akan sebesar persentase berikut dari pokok hutang yang telah direstrukturisasi

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0%	0%	0%	5,0%	17,5%	17,5%	17,5%	20,0%	22,5%

Restrukturisasi Hutang Surat Hutang Baru akan ditukar pada harga 10,73 Cent per Dollar Amerika Serikat. 40,90% dari modal yang ditingkatkan akan dibagikan kepada para kreditur terjamin sebagai konversi hutang ke saham (Debt/Equity Swap) sebagaimana disebutkan dalam SDRP.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Disamping itu, kondisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2006 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi bersih sebesar Rp 25.429.532.594
- Modal kerja negatif sebesar Rp 9.771.644.997.669
- Defisiensi modal sebesar Rp 6.048.543.418.964

Hal-hal tersebut di atas telah menimbulkan ketidakpastian yang signifikan mengenai kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan apakah akan dapat merealisasikan aktivasnya dan melunasi kewajibannya dalam usaha normal dan pada jumlah yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasi pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

b. Restrukturisasi Hutang

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan :

Berikut adalah hal-hal yang terdapat pada “Proposal Restrukturisasi Hutang Kreditur Tidak Terjamin” yang dibuat oleh Perusahaan :

- (i) Pokok hutang direstrukturisasi menjadi 2,961%.
- (ii) Beban bunga dan denda dihapuskan.
- (iii) Hutang yang direstrukturisasi akan dilunasi selama periode 9 tahun.
- (iv) Kreditur tidak terjamin akan memperoleh 19,2% ekuitas dilusi penuh Perusahaan.
- (v) Tingkat suku bunga menjadi 2% setahun dan naik sampai dengan 4% setahun.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur tidak terjamin yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan. Dengan demikian, jumlah hutang kepada kreditur tidak terjamin setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630 ditambah hutang bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 95.428 dan jumlah seluruhnya adalah sebesar US\$ 18.766.058. Perusahaan juga telah mengirimkan usulan restrukturisasi kepada para kreditur terjamin (SDRP). Pada saat itu, Perusahaan diberikan pengertian bahwa mayoritas para kreditur terjamin telah menyetujui usulan tersebut. Kemudian, pada bulan Maret 2007, Perusahaan telah mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) termasuk PPA, karena SDRP yang sebelumnya telah melampaui batas waktu yang ditentukan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan (Lanjutan) :

Perusahaan sedang melaksanakan semua langkah-langkah yang diharuskan ke arah diterapkannya Rencana Perdamaian (Peace Plan) sebagaimana disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan surat-surat hutang baru sebagai ganti surat-surat hutang tidak terjamin yang lama serta penerbitan saham-saham untuk pengurangan jumlah pokok hutang sesuai dengan syarat-syarat didalam Rencana Perdamaian. Perusahaan telah menurunkan hutang-hutang tidak terjaminnya sesuai Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal disetor menantikan penjatahan kepada para kreditur. Perusahaan telah menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong untuk bertindak sebagai *Fiscal Agent, Paying Agent*, dan *Trustee* untuk surat hutang tidak terjamin yang baru yang mana *eurocleared*.

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TI) :

Pada tanggal 30 November 2001, PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Polysindo) dan Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC) telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel dan BPPN sehubungan dengan rencana restrukturisasi Polysindo dan Anak Perusahaan. Termasuk dalam hutang yang direstrukturisasi pada MOA tersebut adalah hutang Anak Perusahaan yang telah disetujui oleh Polysindo untuk dimasukkan sebagai bagian dalam rencana restrukturisasi. Sesuai dengan MOA maka hutang lama akan diganti dengan penerbitan “New Debt Securities” dan saham baru Polysindo paling lambat tanggal 30 Juni 2002 (Closing).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2001 yang diaktakan dengan akta notaris Soetjipto SH, No. 108 pada tanggal yang sama, para pemegang saham independen telah memberikan persetujuan untuk mengalihkan hutang dalam restrukturisasi Anak Perusahaan kepada Polysindo, namun demikian pengalihan hutang tersebut akan terlaksana apabila para kreditur menyetujuinya.

Jenis instrumen dalam penerbitan “New Debt Securities” yang relevan dengan hutang Anak Perusahaan yang disetujui untuk direstrukturisasi bersama-sama dengan hutang Polysindo adalah sebagai berikut :

- Pemegang hutang terjamin BPPN akan menerima New Senior 1st Lien Secured Notes yang diterbitkan oleh Polysindo.
- Pemegang hutang tak terjamin BPPN dan Trade Claim Debt akan menerima the New Senior 2nd Lien Secured Notes – Series A. Hutang BPPN dalam Rupiah dan Trade Claim Debt diterbitkan oleh Polysindo, sedangkan untuk hutang BPPN dalam dollar Amerika Serikat diterbitkan oleh Polysindo Mauritius II dan dijamin oleh Polysindo. Sebagian Trade Claim Debt dalam dollar Amerika Serikat akan diterbitkan oleh Polysindo Mauritius.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ) (Lanjutan) :

- Pemegang wesel bayar akan menerima New Senior 2nd Lien Secured Notes – Series B. Hutang Rupiah dari wesel bayar diterbitkan oleh Polysindo, hutang dalam dollar Amerika Serikat dari wesel bayar diterbitkan oleh Polysindo Mauritius dan dijamin oleh Polysindo.

Kondisi dari masing-masing instrument “New Debt Securities” yang relevan dengan hutang Anak Perusahaan yang disetujui untuk direstrukturisasi bersama-sama dengan hutang Polysindo adalah sebagai berikut :

- New Senior 1st Lien Secured Notes
 - Jumlah pokok sebesar keseluruhan hutang lama yang berasal dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Dharmala dan PT Bank Duta yang berjumlah setara dengan US\$ 27.894.293,33.
 - Hutang bunga akan direstrukturisasi menjadi 66,65% modal saham baru dilusi penuh Polysindo.
 - Beban bunga tahun 2001 sebesar US\$ 730.527,79 akan dibayarkan kepada BPPN pada saat Closing.
 - Tanggal dikeluarkan: 1 Januari 2001.
 - Tanggal pembayaran New Senior 1st Lien Secured Notes jatuh pada hari kerja pertama di bulan Januari mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 1 Januari 2011.
- New Senior 2nd Lien Secured Notes – Series A:
 - Jumlah pokok sebesar 24% dari hutang BPPN tak terjamin yang berasal dari PT Bank Putera Multikarsa, Bank Arya dan Bank Bira dengan jumlah total sebesar US\$ 2.077.053,04 dan 24% unsecured Trade Claim Debt yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar US\$ 457.556,16. Sisa pokoknya akan direstrukturisasi menjadi 3,45% modal saham baru dilusi penuh Polysindo.
 - Hutang bunga tahun 1998 hingga 2002 akan dihapuskan.
 - Beban bunga tahun 2001 sebesar US\$ 67.975,10 akan dibayarkan pada saat Closing.
 - Tanggal dikeluarkan : 1 Januari 2001.
 - Tanggal pembayaran New Senior 2nd Lien Secured Notes – Series A jatuh pada hari kerja pertama di bulan Januari mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 1 Januari 2009.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ) (Lanjutan) :

- New Senior 2nd Lien Secured Notes – Series B:
 - Jumlah pokok sebesar 24% hutang wesel bayar yaitu sebesar US\$ 3.153.860,47. Sisa pokok akan direstrukturisasi menjadi 11,90% modal saham baru dilusi penuh Polysindo.
 - Denominasi: dollar Amerika Serikat.
 - Hutang bunga tahun 1998 hingga 2002 akan dihapuskan.
 - Beban bunga tahun 2001 sebesar US\$ 47.548,72 akan dibayarkan pada saat Closing.
 - Tanggal dikeluarkan : 1 Januari 2001.
 - Tanggal pembayaran New Senior 2nd Lien Secured Notes – Series B jatuh pada hari kerja pertama di bulan Januari mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 1 Januari 2009.

Pada tanggal 22 Nopember 2002, Anak Perusahaan dan Polysindo telah mengajukan Revised Term Sheet kepada para kreditur sehubungan dengan usul perubahan syarat-syarat restrukturisasi yang antara lain mengenai tanggal pelaksanaan penerbitan “New Debt Securities”, perubahan tingkat bunga dan komposisi cicilan hutang pokok dan bunga. Akan tetapi, draft Revised Term Sheet tersebut belum disetujui oleh kreditur.

c. Kondisi Ekonomi

Tahun 2006 telah menunjukkan kinerja pertumbuhan produksi Polyester sebesar 7% sekalipun harga minyak sangat berfluktuasi dan sangat ketatnya situasi harga bahan baku. Peringkat prestasi operasional telah jatuh di tahun 2006 sehubungan dengan perluasan-perluasan usaha yang besar yang dilakukan selama tahun 2004 sampai 2006 di Asia. Harga-harga bahan baku telah menunjukkan kenaikan tajam sampai dengan triwulan ketiga tahun 2006 dan mulai melunak pada triwulan terakhir. Lebih rendahnya pendayagunaan kapasitas serta pergerakan yang tidak menentu dalam harga bahan baku telah mempengaruhi masing-masing margin selama tahun 2006 sekalipun secara keseluruhan terdapat pertumbuhan di dalam Permintaan dan Penawaran. Akan tetapi, tingkat pertumbuhan industri Polyester selama ini telah cukup stabil pada 6,5% selama 5 tahun terakhir serta diperkirakan akan tumbuh menjadi sebesar 6,2% dalam 5 tahun berikutnya.

Tingkat pertumbuhan Produk Nasional Bruto Indonesia, menyusul rekor yang tinggi yaitu lebih dari 7% pada tahun 2004 telah menjadi lebih moderat yaitu lebih dari 5% di tahun 2005 dan 2006. Penarikan subsidi bahan bakar minyak oleh pemerintah pada akhir tahun 2005 telah menggiring suatu kenaikan inflasi yang tajam hingga mencapai 18% di tahun 2005, dan memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga dari 5% menjadi lebih dari 12,5%.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman serta harga bahan bakar minyak yang lebih tinggi memperkecil pembelanjaan konsumen dan investasi modal selama tahun 2006. Namun mengikuti penekanan inflasi sampai ke tingkat 6,6% di Desember 2006 sebagaimana diproyeksikan sebelumnya, memaksa Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga sehingga memungkinkan konsumsi domestik serta iklim investasi dipulihkan.

Dalam keadaan seperti ini, Pemerintah Indonesia sedang membuat sketsa suatu gambaran samar-samar untuk tahun 2007 dan seterusnya. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2007 diperkirakan menjadi mantap dengan mencatat suatu tingkat pertumbuhan lebih dari 6% melampaui pertumbuhan ekonomi di tahun 2005 dan 2006. Inflasi diharapkan makin melunak di tahun 2007 mendorong konsumsi domestik. Semakin dorongan pertumbuhan ekonomi berasal dari pertumbuhan konsumsi, maka investasi swasta dapat diyakinkan oleh kepercayaan yang lebih besar serta pembelanjaan negara pada pengembangan infrastruktur. Berbeda dengan kebanyakan mata uang negara-negara Asia lainnya, Rupiah menguat terhadap Dollar Amerika Serikat dan secara relatif tetap tinggal stabil dan tidak terlalu berfluktuasi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara kondisi ekonomi diatur sedemikian rupa dalam kerangka pemulihan yang tegas, faktor-faktor ekonomi yang berkaitan beserta keseimbangannya menghasilkan optimisme yang lebih besar bagi semua sektor untuk ikut mengambil bagian. Prestasi kinerja Perusahaan bagaimanapun juga akan dipengaruhi oleh pertumbuhan konsumsi domestik, juga banyak tergantung pada harga-harga bahan baku yang dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar minyak serta tingkat permintaan produk-produk polyester. Dengan harga bahan bakar minyak diharapkan turun serta murah dan tingkat pertumbuhan polyester tetap di atas 6% pada tahun 2007, kinerja Perusahaan diharapkan meningkat secara signifikan.

Langkah-langkah untuk perbaikan kondisi ekonomi, perpajakan dan moneter harus diambil oleh Pemerintah dan lainnya, tindakan/langkah tersebut adalah diluar pengawasan Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi perusahaan dan ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap pelanggan dan pemasok Perusahaan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini :

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan induk perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke induk perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan; atau induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai “Hak Minoritas” dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi. Pada tahun 2006 dan 2005, bagian pemegang saham minoritas atas akumulasi kerugian Anak Perusahaan telah melebihi bagiannya dalam saldo ekuitas Anak Perusahaan. Oleh karena itu, kelebihan kerugian tersebut dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak dikelompokkan sebagai komponen kas dan setara kas.

d. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya, dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang usaha akan dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang usang dan rusak pada akhir periode.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Pada tahun 2003, mesin dan peralatan tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha yang diperoleh selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 telah dilakukan perubahan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap tersebut dari masa manfaat 10 tahun menjadi 20 tahun. Perubahan tersebut dipengaruhi dengan mempertimbangkan estimasi masa manfaat aktiva sejenis yang diterapkan oleh pesaing, kualitas produksi yang konsisten, perkembangan teknologi, dan pemeliharaan yang telah dilakukan.

Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan toko	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomisan masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

h. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Setiap pembayaran sewa guna usaha dialokasikan sebagai angsuran pokok kewajiban dan beban bunga.

Menurut metode capital lease, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang sewa guna usaha". Penyusutan dihitung dengan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap pemilikan langsung.

i. Beban Tangguhan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997 Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan surat keputusan BAPEPAM KEP No-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun "Tambah Modal Disetor". Sedangkan beban emisi saham anak perusahaan disajikan pada pos ekuitas dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka panjang dibebankan ke hutang yang bersangkutan dan diamortisasi berdasarkan umur hutang tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Manfaat Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode Projected Benefits Entry Age Normal.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

k. Cadangan Uang Jasa Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela dan hak pensiun karyawan yang tidak mengikuti program pensiun, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasian yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga kerja No 150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000. Selanjutnya pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dipasarkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca sebagai berikut :

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2006</u>	<u>31 Desember 2005</u>
	Rp	Rp
US\$ 1	9.020	9.830
YEN 1	76	83
CHF 1	7.382	7.491
SGD 1	5.879	5.907
NOK 1	1.590	1.010
GBP 1	17.697	16.947
EUR 1	11.848	11.660

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembukuan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri, yaitu PIFC dan PML masing-masing diselenggarakan dalam mata uang Guilders Belanda dan Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri dijabarkan dengan nilai Rupiah, sebagai berikut :

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- Pos-pos neraca, kecuali akun ekuitas, dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham.

Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan”.

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak, yang terutama menyangkut amortisasi, penyusutan aktiva tetap, penyisihan persediaan usang, transaksi sewa guna usaha dan cadangan uang jasa karyawan. Perlakuan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

o. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 18.775.332.916 dan 4.393.920.000 saham.

p. Informasi Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi PSAK No. 5 tentang “Pelaporan Segmen”. Berdasarkan PSAK ini, sejak 1 Januari 2002 Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- 1) Segmen usaha (primer), dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi menjadi industri kimia dan serat sintetis; industri pertenunan dan perajutan; perdagangan dan produksi pakaian jadi serta jasa keuangan.
- 2) Segmen geografis (sekunder), yang terdiri dari kegiatan usaha dalam negeri dan luar negeri.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

q. Restrukturisasi Hutang

Keuntungan bersih dari restrukturisasi hutang setelah dihitung pajak penghasilan di akui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan dan diklasifikasikan sebagai "pos luar biasa".

r. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai. Setiap rugi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

4. **KAS DAN SETARA KAS**

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Kas :		
Rupiah	355.450.762	488.195.252
Dolar Amerika Serikat	240.606.696	42.900.269
Dolar Singapura	9.712.250	23.507.144
Kron Norwegia	1.761.587	1.119.080
Yen Japan	-	8.342
	<u>607.531.295</u>	<u>555.730.087</u>
Bank :		
<u>Pihak ketiga :</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Rekening Rupiah	13.102.307	13.121.930
Rekening Dolar Amerika Serikat	11.371.063	12.463.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rekening Rupiah	175.099.860	264.935.151
Rekening Dolar Amerika Serikat	84.773.784	209.436.249
Credit Industriel Et Commercial		
Rekening Dolar Amerika Serikat	1.262.800	1.376.200
Dipindahkan	<u>285.609.814</u>	<u>501.333.380</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

4. **KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pindahan	<u>285.609.814</u>	<u>501.333.380</u>
Deutsche Bank		
Rekening Dolar Amerika Serikat	8.937.287	10.844.063
ING Bank		
Rekening Dolar Amerika Serikat	26.181.542	28.532.656
PT Bank Tabungan Negara		
Rekening Rupiah	7.604.039	7.718.061
PT Bank Central Asia Tbk		
Rekening Rupiah	554.133.154	645.116.991
Rekening Dolar Amerika Serikat	2.075.742.924	6.955.456.747
PT Bank Niaga Tbk		
Rekening Rupiah	5.219.149.703	743.411.968
Rekening Dolar Amerika Serikat	21.766.817.554	5.479.701.356
PT Bank Mandiri Tbk		
Rekening Rupiah	10.665.115	8.936.442
PT Bank Rakyat Indonesia		
Rekening Rupiah	6.134.430	5.924.620
Bank Chinatrust Indonesia		
Rekening Dolar Amerika Serikat	2.509.635	64.780
PT Bank Pembangunan Daerah		
Rekening Rupiah	-	70.281
	<u>29.963.485.197</u>	<u>14.387.111.345</u>
Deposito berjangka :		
PT Bank Niaga Tbk	<u>10.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>40.571.016.492</u>	<u>14.942.841.432</u>

Pada tahun 2006, deposito berjangka pada PT Bank Niaga Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan deposito jangka pendek dengan suku bunga sebesar 10,25% setahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2007.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Deposito berjangka pada PT Bank Niaga Tbk, Jakarta sebesar Rp 3.500.000.000 merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% setahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2007.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pelanggan dalam negeri	233.470.082.003	122.667.563.825
Pelanggan luar negeri	<u>72.035.591.705</u>	<u>23.681.062.409</u>
Jumlah	305.505.673.708	146.348.626.234
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(56.591.764.749)	(56.569.334.990)
Bersih	<u><u>248.913.908.959</u></u>	<u><u>89.779.291.244</u></u>

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Sampai dengan 1 bulan	199.597.921.908	65.482.888.507
> 1 bulan – 3 bulan	31.207.753.976	13.276.798.798
> 3 bulan – 6 bulan	15.735.310.359	9.470.084.904
> 6 bulan – 1 tahun	2.372.922.716	599.248.908
> 1 tahun	56.591.764.749	57.519.605.117
Jumlah	<u><u>305.505.673.708</u></u>	<u><u>146.348.626.234</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Saldo awal periode	56.569.334.990	53.222.045.477
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	2.283.161.677	6.274.487.274
Pengurangan penyisihan	(2.260.731.918)	(2.927.197.761)
Saldo akhir periode	<u><u>56.591.764.749</u></u>	<u><u>56.569.334.990</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2006 dan 2005 sebesar Rp 2.283.161.677 dan Rp 6.274.487.274 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Pengurangan pada penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2006 dan 2005 sebesar Rp 2.260.731.918 dan Rp 2.927.197.761 karena penerimaan piutang usaha dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rupiah	73.727.188.173	69.735.820.927
Dolar Amerika Serikat		
US\$ 25.696.063 pada tahun 2006 dan		
US\$ 7.793.775 pada tahun 2005	231.778.485.535	76.612.805.307
Jumlah	<u>305.505.673.708</u>	<u>146.348.626.234</u>
 <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>		
	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
PT Multikarsa Investama	276.963.021.353	286.839.774.744
PT Wastra Indah	137.503.756.066	137.060.116.066
PT Raja Busana Mahameru	29.566.633.189	29.566.633.189
PT Mutiara Persada Inti	29.050.809.556	29.050.809.556
PT Sumatex Subur	25.655.601.950	25.655.601.950
Polysindo (UK) Ltd., Inggris	22.225.835.001	24.221.724.840
Drapper Texmaco Inc. Co., Amerika Serikat	18.627.227.797	20.299.961.114
Coastal Group Ltd., Afrika Selatan	7.825.118.255	8.527.817.344
Norfil Ltd., Inggris	6.568.282.728	7.158.117.431
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapura	4.481.736.552	4.884.198.481
PT Texmaco Perkasa Engineering	3.342.227.792	3.960.030.422
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	2.464.476.060	2.685.787.103
PT Elok Prima Mitra Busana	1.825.862.400	1.825.862.400
PT Texmaco Taman Synthetics	1.625.242.797	1.662.428.519
PT Citra Abadi Sejati	1.262.614.865	1.261.897.094
PT Superitory Utama Tbk	661.402.410	-
PT Busana Perkasa Garments	606.816.826	-
Dipindahkan	<u>570.256.665.597</u>	<u>584.660.760.253</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)</u>	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pindahan	<u>570.256.665.597</u>	<u>584.660.760.253</u>
PT Ungaran Sari Garments	272.774.745	1.874.625.027
PT Perkasa Heavyndo Engineering	141.187.416	141.187.416
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	89.068.435	89.068.435
PT Perkasa Indobaja	60.672.767	60.672.768
Jumlah	<u>570.820.368.960</u>	<u>586.826.313.899</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(136.486.429.113)	(141.325.057.966)
Bersih	<u><u>434.333.939.847</u></u>	<u><u>445.501.255.933</u></u>

Rincian umur piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Sampai dengan 1 bulan	-	775.506.720
> 1 bulan – 3 bulan	273.894.758	1.099.118.307
> 3 bulan – 6 bulan	295.721.188	-
> 6 bulan – 1 tahun	388.595.779	355.729.301
> 1 tahun	569.862.157.235	584.595.959.571
Jumlah	<u><u>570.820.368.960</u></u>	<u><u>586.826.313.899</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Saldo awal periode	141.325.057.966	135.386.400.212
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	929.554.575	5.938.657.754
Pengurangan penyisihan	(5.768.183.428)	-
Saldo akhir periode	<u><u>136.486.429.113</u></u>	<u><u>141.325.057.966</u></u>

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2006 sebesar Rp 929.554.575 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pengurangan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2006 sebesar Rp 5.768.183.428 karena penerimaan piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 183.253.509 dan juga karena adanya selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 5.584.929.919.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2005 sebesar Rp 5.938.657.754 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 2.215.375.488 dan juga karena adanya selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 3.723.282.266.

Rincian piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rupiah	525.027.825.813	519.048.707.586
Dolar Amerika Serikat		
US\$ 5.076.779 pada tahun 2006 dan		
US\$ 6.894.975 pada tahun 2005	45.792.543.147	67.777.606.313
Jumlah	<u>570.820.368.960</u>	<u>586.826.313.899</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan wesel bayar terjamin (Catatan 15 dan 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Yayasan Pengembangan Science & Technology	1.845.187.382	1.945.187.382
Piutang karyawan	2.735.332.681	1.420.161.363
PT Cipta Busana Jaya	878.647.275	878.647.275
Piutang dari transaksi impor	277.447.505	22.725.216
Piutang bunga dari deposito berjangka	23.484.931	-
Lain-lain	960.044.574	838.589.907
Jumlah	<u>6.720.144.348</u>	<u>5.105.311.143</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(878.647.275)	(878.647.275)
Bersih	<u>5.841.497.073</u>	<u>4.226.663.868</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan baik sebagai pinjaman pribadi maupun sebagai pinjaman dimuka.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang lain – lain dari Yayasan Pengembangan Science & Technology merupakan pinjaman yang diberikan untuk operasional, pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya.

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rupiah	<u>6.720.144.348</u>	<u>5.105.311.143</u>

8. PERSEDIAAN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Barang jadi	139.233.912.383	71.918.313.414
Barang dalam proses	61.609.898.835	35.802.334.019
Bahan baku	72.587.037.146	49.102.620.862
Bahan pembantu	101.590.523.289	99.838.659.582
Jumlah	<u>375.021.371.653</u>	<u>256.661.927.877</u>
Dikurangi : Penyisihan persediaan usang	-	-
Bersih	<u><u>375.021.371.653</u></u>	<u><u>256.661.927.877</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, persediaan Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan resiko-resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 41.400.000 and US\$ 19.400.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul kecuali persediaan Anak Perusahaan tidak dilindungi oleh asuransi, karena Anak Perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau masalah arus kas.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan wesel bayar terjamin (Catatan 15 dan 16).

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

9. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	475.401.574.152	483.685.372.156
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	75.550.536.406	68.083.493.229
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	50.872.214.861	55.392.007.333
PT Texmaco Taman Synthetics	29.727.433.305	23.648.330.450
PT Wastra Indah	22.299.007.715	14.885.011.715
PT Sumatex Subur	7.726.767.920	5.019.381.570
PT Saritex Jaya Swasthi	6.176.832.362	4.713.354.162
PT Perkasa Heavindo Engineering	1.608.346.440	1.608.346.440
PT Perkasa Indosteel	1.555.808.912	1.268.808.912
PT Supermitory Utama Tbk	1.663.067.052	1.235.049.652
PT Raja Busana Mahameru	1.210.000.000	1.210.000.000
PT Perkasa Indobaja	852.266.129	852.266.129
PT Ungaran Sari Garments	769.944.967	769.944.967
PT Merauke Rayon Jaya	448.500.000	448.500.000
PT Mahkota Indah Sentosa	377.832.875	377.832.876
PT Devrindo Widya	332.282.365	315.282.365
PT Wahana Jaya Perkasa	99.820.513	99.820.513
PT Sarana Daycrown Industri	99.820.511	99.820.511
PT Citra Indah Textile	67.565.000	8.855.000
PT Bina Peranan Busana	21.000.000	668.840
PT Kreasi Indah Textile	18.250.000	13.750.000
PT Kreasi Kekar	-	1.230.111.000
Jumlah	<u>676.878.871.485</u>	<u>664.966.007.820</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(55.702.385.842)	(55.702.385.842)
Bersih	<u><u>621.176.485.643</u></u>	<u><u>609.263.621.978</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Saldo awal periode	55.702.385.842	55.702.385.842
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	<u><u>55.702.385.842</u></u>	<u><u>55.702.385.842</u></u>

Piutang hubungan istimewa merupakan uang muka untuk pengeluaran biaya-biaya dan tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

9. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan dari AR International Limited, Hong Kong sebesar Rp 51.421.394.625 untuk pengembalian uang muka pembelian aktiva tetap (mesin dan peralatan), sedangkan sisanya sebesar Rp 423.980.179.527 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 432.263.977.531 pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan pinjaman untuk membayar gaji dan biaya-biaya lainnya.

Rincian piutang hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rupiah	626.547.355.100	609.574.000.487
Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.579.991 pada tahun 2006 dan US\$ 5.634.996 pada tahun 2005)	50.331.516.385	55.392.007.333
Jumlah	<u>676.878.871.485</u>	<u>664.966.007.820</u>

10. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
BPPN :		
PT Bank Dharmala Rekening Rupiah	64.056.133	64.056.133
PT Bank Putera Multikarsa Rekening Rupiah Rekening Dollar Amerika Serikat	5.569.629.066 11.477.579.369	5.569.629.066 12.508.276.474
PT Bank Papan Sejahtera Rekening Rupiah	37.356.312	37.356.312
PT Bank Umum Nasional Rekening Dollar Amerika Serikat	17.385.328	18.946.539
PT Bank Asia Pacific Rekening Rupiah	555.500	555.500
Jumlah	<u>17.166.561.708</u>	<u>18.198.820.024</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

10. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Karena Perusahaan dan salah satu dari Anak Perusahaan dalam proses restrukturisasi dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), maka sejumlah uang pada bank dibatasi penggunaannya oleh BPPN. Rekening yang dibatasi penggunaannya oleh PT. Bank Sociate Generale Indonesia disebabkan beberapa perusahaan dalam Texmaco Group sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT. Bank Sociate Generale Indonesia. Dengan demikian, saldo kas pada bank – bank tersebut dibatasi dan disajikan dalam aktiva tidak lancar pada neraca konsolidasi. Kemudian pada bulan Januari 2003, saldo rekening pada PT. Bank Sociate Generale Indonesia tersebut ditutup dan uangnya telah ditransfer ke rekening perusahaan.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Selanjutnya, operasi PT Bank Duta dan PT Bank Nusa International diambil alih oleh pemerintah pada tanggal 13 Maret 1999. Akibatnya, saldo sejumlah Rp 17.166.561.708 dan Rp 18.198.820.024 yang ada di bank tersebut disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aktiva tidak lancar di neraca konsolidasi tahun 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kemungkinan kerugian dari kas yang dibatasi penggunaannya tidak perlu, karena rekening bank yang dibatasi penggunaannya ini akan dikompensasikan dengan pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan.

11. AKTIVA TETAP

	2006 Rp	2005 Rp
Nilai tercatat :		
Pemilikan langsung	10.681.194.726.139	10.673.357.142.330
Aktiva sewa guna usaha	54.024.369.709	54.024.369.709
Jumlah nilai tercatat	<u>10.735.219.095.848</u>	<u>10.727.381.512.039</u>
Akumulasi penyusutan :		
Pemilikan langsung	6.816.316.443.165	6.242.965.993.786
Aktiva sewa guna usaha	53.200.318.218	50.446.658.171
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6.869.516.761.383</u>	<u>6.293.412.651.957</u>
Nilai buku	<u>3.865.702.334.465</u>	<u>4.433.968.860.082</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Pemilikan langsung :

2 0 0 6	Perubahan selama periode berjalan				Saldo Akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Pengklasifikasian Rp	
Nilai tercatat :					
Tanah	113.121.034.510	-	-	-	113.121.034.510
Bangunan dan prasarana	224.197.956.439	-	-	-	224.197.956.439
Mesin dan peralatan	10.286.386.674.751	8.130.167.830	-	-	10.294.516.842.581
Kendaraan	14.914.036.361	-	245.050.000	-	14.668.986.361
Peralatan kantor	29.958.747.146	23.088.230	70.622.250	-	29.911.213.126
Peralatan toko	4.778.693.122	-	-	-	4.778.693.122
	<u>10.673.357.142.330</u>	<u>8.153.256.060</u>	<u>315.672.250</u>	<u>-</u>	<u>10.681.194.726.139</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	114.580.301.354	10.444.389.262	-	-	125.024.690.616
Mesin dan peralatan	6.081.728.625.720	561.917.614.173	-	-	6.643.646.239.893
Kendaraan	13.513.730.147	399.124.006	171.350.000	-	13.741.504.153
Peralatan kantor	28.364.643.443	818.379.007	57.707.069	-	29.125.315.381
Peralatan toko	4.778.693.122	-	-	-	4.778.693.122
	<u>6.242.965.993.786</u>	<u>573.579.506.448</u>	<u>229.057.069</u>	<u>-</u>	<u>6.816.316.443.165</u>
Nilai buku	<u>4.430.391.148.544</u>				<u>3.864.878.282.974</u>
2 0 0 5	Perubahan selama periode berjalan				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Pengklasifikasian Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai tercatat :					
Tanah	113.121.034.510	-	-	-	113.121.034.510
Bangunan dan prasarana	224.140.351.189	57.605.250	-	-	224.197.956.439
Mesin dan peralatan	10.284.488.390.072	1.898.284.679	-	-	10.286.386.674.751
Kendaraan	14.157.536.361	-	-	756.500.000	14.914.036.361
Peralatan kantor	29.483.709.939	475.037.207	-	-	29.958.747.146
Peralatan toko	4.778.693.122	-	-	-	4.778.693.122
	<u>10.670.169.715.195</u>	<u>2.430.927.136</u>	<u>-</u>	<u>756.500.000</u>	<u>10.673.357.142.330</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	103.799.621.223	10.780.680.131	-	-	114.580.301.354
Mesin dan peralatan	5.512.873.052.591	568.855.573.129	-	-	6.081.728.625.720
Kendaraan	12.753.601.992	381.878.155	-	378.250.000	13.513.730.147
Peralatan kantor	26.876.678.624	1.487.964.819	-	-	28.364.643.443
Peralatan toko	3.285.840.595	1.492.852.527	-	-	4.778.693.122
	<u>5.659.588.795.025</u>	<u>582.998.948.761</u>	<u>-</u>	<u>378.250.000</u>	<u>6.242.965.993.786</u>
Nilai buku	<u>5.010.580.920.170</u>				<u>4.430.391.148.544</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva sewa guna usaha :

2 0 0 6	Saldo awal Rp	Perubahan selama periode berjalan		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai tercatat :				
Mesin dan peralatan	46.159.844.782	–	–	46.159.844.782
Kendaraan	7.864.524.927	–	–	7.864.524.927
	<u>54.024.369.709</u>	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>54.024.369.709</u>
Akumulasi penyusutan :				
Mesin dan peralatan	42.681.503.244	2.690.900.047	–	45.372.403.291
Kendaraan	7.765.154.927	62.760.000	–	7.827.914.927
	<u>50.446.658.171</u>	<u>2.753.660.047</u>	<u>–</u>	<u>53.200.318.218</u>
Nilai buku	<u>3.577.711.538</u>			<u>824.051.491</u>

2 0 0 5	Saldo awal Rp	Perubahan selama periode berjalan		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai tercatat :				
Mesin dan peralatan	46.159.844.782	–	–	46.159.844.782
Kendaraan	8.318.424.927	–	453.900.000	7.864.524.927
	<u>54.478.269.709</u>	<u>–</u>	<u>453.900.000</u>	<u>54.024.369.709</u>
Akumulasi penyusutan :				
Mesin dan peralatan	38.948.067.607	3.733.435.637	–	42.681.503.244
Kendaraan	7.939.427.927	203.977.000	378.250.000	7.765.154.927
	<u>46.887.495.534</u>	<u>3.937.412.637</u>	<u>378.250.000</u>	<u>50.446.658.171</u>
Nilai buku	<u>7.590.774.175</u>			<u>3.577.711.538</u>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Nilai buku	86.615.181	–
Harga jual	134.181.818	–
Laba penjualan aktiva tetap	<u>47.566.637</u>	<u>–</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Beban penyusutan aktiva tetap dialokasikan pada :		
Pemilikan langsung :		
Beban pabrikasi	572.362.003.435	579.636.253.261
Beban usaha	1.217.503.013	3.362.695.500
	<u>573.579.506.448</u>	<u>582.998.948.761</u>
Aktiva sewa guna usaha :		
Beban pabrikasi	2.690.900.047	3.733.435.637
Beban usaha	62.760.000	203.977.000
	<u>2.753.660.047</u>	<u>3.937.412.637</u>
Jumlah	<u>576.333.166.495</u>	<u>586.936.361.398</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang, Kendal dan Pemalang seluas 1.297.579 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2029, dan sertifikat HGB atas sisa tanah seluas 100.548 M² masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Pada tahun 2002 dan 2001, penambahan tanah sebesar Rp 258.585.580 dan Rp 1.753.645.426 terdiri dari tanah yang berlokasi di Semarang seluas 24.120 M² dan di Karawang seluas 1.962,60 M². Sertifikat hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2006 and 2005, Seluruh aktiva tetap Perusahaan kecuali tanah dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap resiko kerugian dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 600.000.000 and US\$ 600.000.000. Asuransi ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh aktiva tetap Anak Perusahaan tidak diasuransikan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, Anak Perusahaan hanya mengasuransikan kendaraan di Jakarta dan Pekalongan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya masing-masing sebesar Rp 3.555.000.000 dan untuk aktiva tetap lainnya tidak diasuransikan karena kesulitan keuangan atau masalah arus kas.

Tanah, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada BPP dan wesel bayar terjamin. (Catatan 15 dan 16).

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

12. UANG MUKA INVESTASI DALAM PROYEK PERUSAHAAN PATUNGAN

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam bentuk tanah yang akan digunakan untuk proyek perusahaan patungan (joint venture) dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, dalam bidang produksi polyester chips dan fibre di Karawang – Jawa Barat. Jumlah uang muka tersebut merupakan 17% dari jumlah modal Perusahaan patungan yang ditempatkan (Catatan 45). Kelanjutan dari joint venture ini sedang dipertimbangkan kembali oleh kedua belah pihak.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Uang jaminan	2.574.382.590	2.517.709.366
Jaminan rumah Lippo	14.355.500	24.526.388
Jaminan bank	–	28.855.500
Sewa jangka panjang	–	–
Jumlah	<u><u>2.588.738.090</u></u>	<u><u>2.571.091.254</u></u>

14. HUTANG BANK

Menurut pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan 31 Agustus 2006 antara PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Peminjam), Damiano Investments BV, Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent / Pengawas), Pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas letter of credit dengan total keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Polysindo juga dapat nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka letter of credit do Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). Letter of credit ini digunakan untuk membeli bahan baku sejumlah US\$ 43.501.586 (setara dengan Rp 392.385.203.751).

Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% sebulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments BV, Belanda.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, beban bunga atas hutang bank diatas kepada Damiano Investments BV, Belanda sebesar Rp 75.999.948.192.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

15. HUTANG TERJAMIN

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
<u>Obligasi :</u>		
⁵ A. 13% Guaranteed Secured Notes		
US\$ 122.526.000	1.105.184.520.000	1.204.430.580.000
B. US\$ 50.000.000 Secured Floating Rate Notes	451.000.000.000	491.500.000.000
C. 9.375% Guaranteed Secured Notes		
US\$ 250.000.000	2.255.000.000.000	2.457.500.000.000
D. 11.375% Guaranteed Secured Notes		
US\$ 260.000.000	2.345.200.000.000	2.555.800.000.000
Jumlah	6.156.384.520.000	6.709.230.580.000
Dikurangi : Nilai buku beban emisi hutang	(1.042.298.961)	(4.006.025.696)
Bersih	<u>6.155.342.221.039</u>	<u>6.705.224.554.304</u>
<u>PT Bina Prima Perdana :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
Rupiah	1.302.583.907.331	1.302.583.907.331
US\$ 29.055.834	262.083.622.680	285.618.848.220
EUR 849.872	10.077.962.986	9.909.501.460
YEN 3.001.711.400	227.515.616.076	250.409.668.924
	<u>1.802.261.109.073</u>	<u>1.848.521.925.935</u>
<u>Bank :</u>		
PT Bank Finconesia		
EUR 7.471.539	88.599.153.488	87.118.145.023
Union Europeene de CIC Singapura		
EUR 5.941.395	70.454.367.344	69.276.664.055
Credit Agricole Indosuez, Singapura		
US\$ 12.117.088	109.296.136.825	119.110.978.380
Bangkok Bank, Singapore		
US\$ 3.303.097	29.783.938.368	32.469.447.245
	<u>298.143.596.025</u>	<u>307.975.234.703</u>
<u>Tim Pemberesan (TP) :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
US\$ 78.628.322	709.227.468.232	772.916.409.392
Rupiah	41.968.807.083	41.968.807.083
EUR 1.426.173	16.911.867.911	16.629.171.977
CHF 45.902	338.834.797	343.825.718
	<u>768.446.978.023</u>	<u>831.858.214.170</u>
Jumlah	<u>9.024.193.904.160</u>	<u>9.693.579.929.112</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

15. HUTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan MOA ini secara otomatis dihentikan. Kemudian, pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) untuk merestrukturisasi hutang terjaminnya termasuk obligasi.

A. 13% Guaranteed Secured Notes, US\$ 122.526.000.

Perusahaan pada bulan Juni 1994, menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Wesel ini akan jatuh tempo pada tahun 2001. Pada bulan Mei 1996, Perusahaan menawarkan kepada para pemegang Unsecured Notes untuk menukarkan wesel mereka ke Guaranteed Secured Notes dengan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2001 yang terdaftar pada Bursa Efek Luxembourg dan diterbitkan oleh PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin.

Seluruh pemegang Unsecured Notes menukar Unsecured Notes menjadi Secured Notes, kecuali pemegang Unsecured Notes sebesar US\$ 2.474.000. Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan membayar sebagian Unsecured Senior Notes dengan tingkat bunga 13% sejumlah US\$ 1.250.000.

B. Secured Floating Rates Notes, US\$ 50.000.000.

Pada bulan Pebruari 1996, PIFC menerbitkan Secured Floating Rate Note sebesar US\$ 50.000.000, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dengan tingkat bunga 3% di atas LIBOR per tahun yang jatuh tempo pada tahun 1999.

C. 9,375% Guaranteed Secured Notes, US\$ 250.000.000.

Pada bulan Juli 1997, PIFC menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 9,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2007. Dana dari wesel ini digunakan untuk mendanai sebagian dari tahap I program pengembangan yang baru.

D. 11,375% Guaranteed Secured Notes, US\$ 260.000.000.

Pada bulan Juni 1996, PIFC menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 11,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2006. Dana dari wesel ini digunakan untuk melunasi hutang bank dan hutang lainnya.

Saat ini, wesel-wesel tersebut di atas tidak tercatat pada Bursa Efek Luxemburg dan dijamin oleh hak gadai dengan jaminan real properti, aktiva-aktiva bergerak (selain dari persediaan) dan hasil dari penjualan jaminan tersebut secara pari-passu dengan wesel bayar dan kewajiban lainnya dari Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

15. HUTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Beban amortisasi dari biaya emisi hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 and 2005 adalah sebesar Rp 2.963.726.735 dan Rp 3.993.539.182

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
<u>Fasilitas Pinjaman Modal Kerja :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	53.211.451.624	53.211.451.624
Dolar Amerika Serikat (US\$ 18.587.500 pada tahun 2006 dan 2005)	167.659.250.000	182.715.125.000
PT Bank Dharmala	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Putera Multikarsa	1.197.490.480	1.197.490.480
Catora International BV, Belanda	4.510.000.000	-
Jumlah kredit modal kerja	234.578.192.104	245.124.067.104
<u>Fasilitas Letter of Credit :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Putera Multikarsa Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.670.669,38 pada tahun 2006 dan 2005)	15.069.437.808	16.422.680.006
PT Bank Duta Rupiah	28.175.026.153	28.175.026.153
	43.244.463.961	44.597.706.159

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Lain-lain :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	27.115.346.119	27.115.346.119
Dolar Amerika Serikat (US\$ 198.595 pada tahun 2006 dan 2005)	1.791.326.900	1.952.188.850
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 1.906.484 pada tahun 2006 dan 2005)	17.196.483.245	18.740.735.066
	<u>46.103.156.264</u>	<u>47.808.270.035</u>
Jumlah fasilitas letter of credit	<u>89.347.620.225</u>	<u>92.405.976.194</u>
Jumlah	<u>323.925.812.329</u>	<u>337.530.043.298</u>

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN.

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 500.000 dari Catora International BV, Belanda untuk pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan memenuhi kebutuhan operasional seperti pembayaran gaji, tagihan listrik dan lain-lain. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga sebesar 18% pertahun dengan jatuh tempo pembayaran akhir tanggal 31 Agustus 2006, dan dijamin dengan persediaan senilai US\$ 750.000. Kemudian, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diamandemen pada bulan Agustus 2006 untuk menyediakan tambahan fasilitas kredit dengan total fasilitas menjadi senilai US\$ 750.000 dan jatuh tempo pembayaran terakhir adalah pada tanggal 31 Mei 2007.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

17. WESEL BAYAR

Pada tanggal neraca, Anak Perusahaan memiliki saldo wesel bayar sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
PT Bina Prima Perdana :		
Rupiah		
Nilai nominal	37.026.286.647	37.026.286.647
Dolar Amerika Serikat		
Nilai nominal (US\$ 5.000.000 pada tahun 2006 and 2005)	45.100.000.000	49.150.000.000
Jumlah BPP	<u>82.126.286.647</u>	<u>86.176.286.647</u>
Lain-lain :		
Dolar Amerika Serikat		
Nilai nominal (US\$ 11.141.085,29 pada tahun 2006 and 2005)	100.492.589.315	109.516.868.401
Jumlah lain-lain	<u>100.492.589.315</u>	<u>109.516.868.401</u>
Jumlah	<u>182.618.875.962</u>	<u>195.693.155.048</u>

Akibat dihentikannya operasi beberapa bank pemegang wesel bayar ini pada tahun 1999, administrasinya telah dialihkan kepada BPPN sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan BPP. Untuk pengalihan ini BPP mengeluarkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN.

Wesel bayar tersebut di atas tidak mempunyai jaminan. Bertindak sebagai arranger dari wesel bayar ini adalah PT Asia Kapitalindo Securities.

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel dan BPPN sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Anak Perusahaan, dan MOA ini secara otomatis dihentikan. (Catatan 2b).

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 agustus 2003.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

17. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

18. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pemasok lokal	127.017.314.524	61.463.415.542
Pemasok luar negeri	41.325.834.238	150.409.879.310
Jumlah	<u>168.343.148.762</u>	<u>211.873.294.852</u>

Rincian umur hutang usaha kepada pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Sampai dengan 1 bulan	20.906.107.195	100.042.989.458
> 1 bulan – 3 bulan	96.351.281.652	39.086.659.277
> 3 bulan – 6 bulan	5.746.606.044	26.654.715.635
> 6 bulan – 1 tahun	5.221.142.255	5.107.901.227
> 1 tahun	40.118.011.616	40.981.029.255
Jumlah	<u>168.343.148.762</u>	<u>211.873.294.852</u>

Rincian hutang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rupiah	52.171.952.056	59.254.617.614
Dolar Amerika Serikat (US\$ 12.492.607 pada tahun 2006 dan US\$ 15.118.725 pada tahun 2005)	112.683.314.669	148.617.073.335
Dipindahkan	<u>164.855.266.725</u>	<u>207.871.690.949</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

18. **HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pindahan	<u>164.855.266.725</u>	<u>207.871.690.949</u>
Euro Eropa (EUR 207.392 pada tahun 2006 dan EUR 120.295 pada tahun 2005)	2.456.964.195	1.402.630.117
Dolar Singapura (SGD 32.461 pada tahun 2006 dan SGD 114.343 pada tahun 2005)	190.834.741	675.376.463
Yen Jepang (Yen 6.926.512 pada tahun 2006 dan Yen 747.396 pada tahun 2005)	525.031.894	62.349.537
Swiss Franc (CHF 6.676 pada tahun 2006 dan CHF 209.934 pada tahun 2005)	50.008.337	1.572.521.729
Poundsterling Inggris (GBP 14.964 pada tahun 2006 dan GBP 17.037 pada tahun 2005)	264.809.187	288.726.057
Denmark Krone (DKK 147 pada tahun 2006)	233.683	-
Jumlah	<u><u>168.343.148.762</u></u>	<u><u>211.873.294.852</u></u>

Hutang usaha pihak ketiga pemasok lokal merupakan hutang atas pembelian bahan baku dan hutang usaha pihak ketiga pemasok luar negeri merupakan hutang atas pembelian bahan pembantu.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
PT Citra Indah Textiles	39.493.541.493	46.482.882.927
PT Wismakarya Prasetya	19.281.994.015	18.549.859.205
PT Texmaco Micro Indoutama	80.457.768	80.457.768
PT Texmaco Taman Synthentics	-	3.046.550.262
PT Busana Perkasa Garment	-	160.673.385
Polysindo Japan Ltd., Jepang	-	126.608.941
Jumlah	<u><u>58.855.993.276</u></u>	<u><u>68.447.032.488</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

18. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Sampai dengan 1 bulan	9.139.131.362	9.127.726.562
> 1 bulan – 3 bulan	671.156.493	628.318.713
> 3 bulan – 6 bulan	3.522.223.649	3.458.661.549
> 6 bulan – 1 tahun	1.846.768.834	1.682.377.775
> 1 tahun	43.676.712.938	53.549.947.889
Jumlah	<u><u>58.855.993.276</u></u>	<u><u>68.447.032.488</u></u>

Rincian hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rupiah	<u><u>58.855.993.276</u></u>	<u><u>68.447.032.488</u></u>

Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa maklon.

19 HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin-mesin sehubungan dengan pengembangan proyek Anak Perusahaan :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pihak ketiga :		
Juki Singapore Pte. Ltd., Singapura		
US\$ 30.476,25	<u><u>274.895.775</u></u>	<u><u>299.581.538</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan		
2004	-	22.512.948.973
2005	37.622.291.240	37.622.291.240
2006	9.786.773.691	-
Pajak penghasilan pasal 26	162.883.322	20.508.301
Pajak pertambahan nilai	80.838.876.340	86.204.020.840
Jumlah	<u><u>128.410.824.593</u></u>	<u><u>146.359.769.354</u></u>

b. Hutang Pajak

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	1.023.008.084	7.045.256.136
Pajak penghasilan pasal 23	451.016.536	1.302.733.425
Pajak penghasilan pasal 26	10.061.277.251	33.304.950.336
Pajak penghasilan pasal 4 (final)	3.782.093	56.492.648
Pajak pertambahan nilai	23.388.588.187	23.594.332.715
Denda pajak	21.008.630.192	19.693.374.673
Jumlah	<u><u>55.936.302.343</u></u>	<u><u>84.997.139.933</u></u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan		
menurut laporan laba rugi konsolidasi	(77.031.237.733)	(879.045.794.725)
Pos luar biasa	-	1.423.797.000
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	73.378.740.225	149.968.103.401
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u><u>(3.652.497.508)</u></u>	<u><u>(727.653.894.324)</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda tetap :		
Beban yang tidak diperkenankan / (penghasilan tidak kena pajak) :		
Beban pajak	4.782.256.818	9.057.443.483
Perjamuan dan representasi	426.806.943	569.250.343
Sumbangan	271.305.710	152.643.560
Penghapusan piutang	84.583.001	1.260.109.105
Penghasilan bunga	(114.570.055)	(37.265.593)
	<u>5.450.382.417</u>	<u>11.002.180.898</u>
 Beda waktu :		
Penyusutan aktiva tetap	134.940.015.532	84.781.922.159
Amortisasi beban tanggungan	2.582.413.075	2.366.241.630
Cadangan uang jasa karyawan	18.056.359.001	3.774.152.567
Beban sewa guna usaha	615.636.706	2.958.059.490
	<u>156.194.424.314</u>	<u>93.880.375.846</u>
 Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	157.992.309.223	(622.771.337.580)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.540.997.647.814)	(5.933.349.253.540)
	<u>(1.383.005.338.591)</u>	<u>(6.556.120.591.120)</u>
 Taksiran pajak penghasilan badan	<u>—</u>	<u>—</u>
 Pajak dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	(4.494.631.237)	(30.475.817.478)
Pajak penghasilan pasal 23	(5.270.703.710)	(7.120.292.335)
	<u>(9.765.334.947)</u>	<u>(37.596.109.813)</u>
 Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(9.765.334.947)</u>	<u>(37.596.109.813)</u>
 Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan Anak Perusahaan	<u>(21.438.744)</u>	<u>(26.181.427)</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

- Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang dilaporkan pada SPT pajak penghasilan badan adalah sebesar Rp 33.853.255.521. Atas perbedaan tersebut, Perusahaan tidak melakukan pembetulan SPT.

d. **Pajak Tangguhan**

Perhitungan jumlah aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

<u>Perusahaan</u>	<u>31 Desember 2005</u> Rp	<u>2006</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Rp	<u>31 Desember 2006</u> Rp
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :			
Rugi fiskal kumulatif	3.221.646.445.844	(47.397.692.767)	3.174.248.753.077
Penyisihan penilaian	(3.221.646.445.844)	47.397.692.767	(3.174.248.753.077)
Penyusutan aktiva tetap	(383.980.784.245)	40.482.004.660	(343.498.779.585)
Amortisasi beban tangguhan	1.537.179.628	774.723.922	2.311.903.550
Cadangan uang jasa karyawan	3.868.122.609	5.416.907.700	9.285.030.309
Beban sewa guna usaha	(2.403.710.400)	184.691.012	(2.219.019.388)
Jumlah - Perusahaan	<u>(380.979.192.408)</u>	<u>46.858.327.294</u>	<u>(334.120.865.114)</u>
Anak Perusahaan			
TJ	32.179.775.174	5.359.158.716	37.538.933.890
TGB	615.780.871	(615.780.871)	-
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>32.795.556.045</u>	<u>4.743.377.845</u>	<u>37.538.933.890</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan. bersih	<u>(348.183.636.363)</u>	<u>51.601.705.139</u>	<u>(296.581.931.224)</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

<u>Perusahaan</u>	<u>31 Desember 2004</u> Rp	<u>2 0 0 5</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Rp	<u>31 Desember 2005</u> Rp
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :			
Rugi fiskal kumulatif	3.034.815.044.570	186.831.401.274	3.221.646.445.844
Penyisihan penilaian	(3.034.815.044.570)	(186.831.401.274)	(3.221.646.445.844)
Penyusutan aktiva tetap	(409.415.360.893)	25.434.576.648	(383.980.784.245)
Amortisasi beban tangguhan	827.307.139	709.872.489	1.537.179.628
Cadangan uang jasa karyawan	2.735.876.839	1.132.245.770	3.868.122.609
Beban sewa guna usaha	(3.291.128.247)	887.417.847	(2.403.710.400)
Jumlah - Perusahaan	<u>(409.143.305.162)</u>	<u>28.164.112.754</u>	<u>(380.979.192.408)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>			
TJ	24.788.592.296	7.391.182.878	32.179.775.174
TGB	354.483.788	261.297.083	615.780.871
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>25.143.076.084</u>	<u>7.652.479.961</u>	<u>32.795.556.045</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(384.000.229.078)</u>	<u>35.816.592.715</u>	<u>(348.183.636.363)</u>

Pengakuan aktiva pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan tidak dapat merealisasikan aktiva pajak tangguhannya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian masing-masing sebesar Rp 3.174.248.753.077 dan Rp 3.221.646.445.844 yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(77.031.237.733)	(879.045.794.725)
Pos luar biasa	-	1.423.797.000
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	73.378.740.225	149.968.103.401
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(3.652.497.508)</u>	<u>(727.653.894.324)</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Keuntungan pajak pada tarif yang berlaku 30%	(1.095.749.252)	(218.296.168.297)
Penyisihan penilaian	(47.397.692.767)	186.831.401.274
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	1.635.114.725	3.300.654.269
Penghasilan pajak Perusahaan	(46.858.327.294)	(28.164.112.754)
Penghasilan pajak Anak Perusahaan	(4.743.377.845)	(7.652.479.961)
Jumlah penghasilan pajak	<u>(51.601.705.139)</u>	<u>(35.816.592.715)</u>

e. **Penghasilan (Beban) Pajak**

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Beban pajak penghasilan kini :		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan :		
Perusahaan	46.858.327.294	28.164.112.754
Anak perusahaan	4.743.377.845	7.652.479.961
	<u>51.601.705.139</u>	<u>35.816.592.715</u>
Jumlah penghasilan pajak	<u>51.601.705.139</u>	<u>35.816.592.715</u>

f. **Surat Ketetapan Pajak**

a. Perusahaan

- Pada tanggal 16 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2004, No. 00027/503/04/503/06 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 16 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2004, No. 00086/201/04/503/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 281.628. Kewajiban pajak tersebut belum dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 4 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2004, No. 00049/406/04/092/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 22.334.583.735 atas rugi buku sebesar Rp 614.614.345.945. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.
- Pada tanggal 4 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2004, No. 00029/201/04/092/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 11.513.586. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2006.
- Pada tanggal 4 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2004, No. 00022/277/04/092/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 136.807.858. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan January 2007.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00006/501/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00019/203/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00013/207/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 8.087.279.239. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2005 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00014/203/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.996.117. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2005 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2003, No. 00019/406/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 11.224.356.753 atas rugi fiskal sebesar Rp 769.531.023.056. Atas lebih bayar pajak tersebut telah dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No. 00010/204/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 44.679.970.029. Pada tanggal 7 Oktober 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan surat keputusan No. KEP-284/WPJ.19/BD.05/2005 menyetujui pemotongan atau penghapusan Pajak Penghasilan pasal 26 dan denda administratifnya.
- Pada tanggal 15 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00060/203/03/503/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 33.263.567. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Pebruary 2006.
- Pada tanggal 12 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00032/107/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 554.519.233. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Desember 2005.
- Pada tanggal 4 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00088/203/03/408/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 24.471.183. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2005.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 4 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00078/201/03/408/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 61.708.010. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2005.
- Pada tanggal 4 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk tahun buku 2003, No. 00039/540/03/408/05 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00015/204/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 43.794.145.373. Kewajiban pajak tersebut pada tanggal 4 Oktober 2006 telah dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2004 dan sisanya belum dilunasi oleh Perusahaan.

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB)

- Pada tanggal 13 September 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2004 No. 00014/407/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 52.051.610.446. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kurang bayar kewajiban perpajakan perusahaan-perusahaan Grup Texmaco lainnya serta kewajiban perpajakan Perusahaan lainnya sebesar Rp 22.255.736.691. Sisanya sebesar Rp 29.795.873.755 telah diterima melalui rekening BCA cabang Rasuna Said Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2006.
- Pada tanggal 13 September 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2004 No. 00043/237/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 15.296.984. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB) (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Juli 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun 2004 No. 00105/201/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.042.775.032. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan badan untuk tahun 2004 No. 00104/406/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 118.015.242. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dilunasi dengan mengkompensasikan kurang bayar kewajiban pajak lainnya.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun 2004 No. 00058/201/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 834.502.680. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun 2004 No. 00080/203/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 349.947.196. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 4 (2) untuk tahun buku 2004 No. 00034/240/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 123.755.343. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2003, No. 000156/406/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 294.562.328 berdasarkan pada rugi fiskal sebesar Rp 213.392.604.641. Kelebihan bayar ini telah dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB) (Lanjutan)

- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No.000135/203/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 1.119.855.133. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No.000078/201/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.234.189.156.Kewajiban pajak ini telah dikompensasi pada tanggal 13 September 2006 sebesar Rp 2.116.173.919 dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004 dan pada tanggal 16 Juni 2006 sebesar Rp 118.015.242 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2004.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No.00018/277/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 35.026.210. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2005 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk tahun buku 2003, No. 00074/240/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 163.112.803. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2005 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No.00051/504/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak .
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No.00002/541/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak .

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB) (Lanjutan)

- Pada tanggal 16 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No.00016/101/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 37.778.893. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2005 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 16 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No.00040/107/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 60.279.382. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi sebesar Rp 58.644.422 pada tanggal 16 Juni 2005 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 27 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2000, No.00130/201/00/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 17.208.885. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2001, No.00194/201/01/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 10.709.583. Kewajiban pajak ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2006.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00051/103/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 869.969. Kewajiban pajak ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada bulan Pebruari 2006.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00148/201/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 998.346.428. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB) (Lanjutan)

- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00031/503/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00508/101/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 62.874.023. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 3 Agustus 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun buku 2002 No. 00024/277/02/408/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 188.333.061. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Bunga	637.516.267.557	585.684.067.327
Listrik	23.436.510.773	63.587.564.722
Transportasi	11.071.133.537	3.010.180.205
Gaji	8.971.515.758	8.947.489.175
Sewa	1.497.081.286	2.877.265.445
Asuransi	-	10.623.014.263
Lain-lain	1.234.896.227	9.675.905.524
Jumlah	683.727.405.138	684.405.486.661

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

22. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</u> (US\$ 18.766.058)	169.269.839.721	-
<u>Bank :</u>		
Credit Agricole Indosuez (US\$ 317.445)	-	3.120.484.350
PT Bank Tabungan Negara (US\$ 2.538)	-	24.948.540
ING Bank (US\$ 412.241)	-	4.052.329.030
PT Bank Lippo Tbk. (US\$ 153.902)	-	1.512.856.660
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 113.605)	-	1.116.737.150
	-	9.827.355.730
<u>PT Bina Prima Perdana :</u> (US\$ 737.522)	-	7.249.850.685
<u>Sewa guna usaha :</u>		
PT Exim SB Leasing (US\$ 45.413)	-	446.409.790
PT Koexim Mandiri Finance (US\$ 24.357)	-	239.429.310
PT Jaya Fuji Leasing Pratama (US\$ 14.552)	-	143.046.160
PT Hanil Bakrie Finance Corporation (US\$ 12.595)	-	123.808.850
	-	952.694.110
<u>Wesel bayar :</u>		
Lain-lain (US\$ 16.836.459)	-	165.502.391.970
Jumlah	169.269.839.721	183.532.292.495

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (Composition Plan) yang telah disetujui oleh para kreditor tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, hutang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (*Fixed rate notes*) dan berada dibawah pengawasan (*Custodian*) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

22. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, hutang tidak terjamin setelah restrukturisasi sebesar US\$ 18.766.058 (setara dengan Rp 169.269.839.721) terdiri dari hutang pokok US\$ 18.670.630 (setara dengan Rp 168.409.082.228) ditambah hutang bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 95.428 (setara dengan Rp 860.757.493) yang akan dilunasi selama 9 tahun yang dimulai pada ulang tahun keempat dari tanggal restrukturisasi.

<u>Tahun</u>	
2009	5,0%
2010	17,5%
2011	17,5%
2012	17,5%
2013	20,0%
2014	22,5%

Suku bunga hutang restrukturisasi adalah sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Suku bunga</u>
2006	2% setahun
2007	2% setahun
2008	2% setahun
2009 dan selanjutnya	4% setahun

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, beban bunga atas hutang tidak terjamin dan wesel bayar adalah sebesar Rp 2.947.158.940.

23. PINJAMAN MODAL KERJA

	2006 Rp	2005 Rp
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>		
Damiano Investments BV, Belanda	<u>269.621.644.406</u>	<u>24.575.000.000</u>

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur, Damiano Investments BV, Belanda setuju untuk menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% setahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah implementasi tingkat suku bunga dan pembayaran pokok pinjaman akan mengikuti surat hutang baru. (Catatan 22).

Disamping perjanjian modal kerja diatas, Damiano Investments BV, Belanda juga telah memberikan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 10.687.669,23 kepada Perusahaan dengan suku bunga sebesar 15% setahun. Kelebihan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 867.856,64 akan dikembalikan oleh Perusahaan tanpa dibebankan bunga, tetapi sampai sekarang belum dikembalikan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

23. PINJAMAN MODAL KERJA (Lanjutan)

Damiano Investments BV, Belanda juga memberikan pinjaman uang muka sebesar US\$ 3.336.000 (setara dengan Rp 30.090.719.999)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment BV, Belanda masing-masing adalah sebesar Rp 17.670.098.669 dan Rp 212.694.444.

24. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
PT Bima Peranan Busana	13.653.484.229	13.649.470.385
PT Perkasa Heavyndo Engineering	1.062.557.586	1.695.957.586
PT Waniaindah Busana Tbk	128.200.000	128.200.000
PT Kreasi Kekar	89.413.522	-
Polysindo Japan Ltd., Jepang	-	1.264.537.914
Jumlah	<u>14.933.655.337</u>	<u>16.738.165.885</u>

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan uang muka kepada Perusahaan dalam mata uang Rupiah dengan tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayaran.

25. HUTANG SEWA GUNA USAHA

<u>Perusahaan Sewa Guna Usaha</u>	<u>Jenis aktiva</u>	<u>2 0 0 6</u> Rp	<u>2 0 0 5</u> Rp
PT Perjahl Leasing Indonesia	Mesin pabrik	11.128.136.441	12.127.448.030
PT Piranti Mulia Bisnisindo	Mesin pabrik	10.509.985.209	-
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	Mesin pabrik	9.044.904.850	10.324.066.316
PT Koexim Mandiri Finance	Kendaraan. Mesin pabrik	5.433.097.598	5.920.992.172
PT GE Astra Finance	Mesin pabrik	2.971.792.251	3.238.660.512
PT Exim SB Leasing		-	<u>11.453.786.542</u>
Jumlah		39.087.916.349	43.064.953.572
Dikurangi : Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(39.087.916.349)	(42.328.270.370)
Bagian jangka panjang		<u>-</u>	<u>736.683.202</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

25. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, suku bunga dan periode sewa guna usaha Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>Lessor</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<u>Anak Perusahaan (TI)</u>		
PT Hanil Bakrie Finance Corp.	SIBOR + 2%	2007
PT Koexim Mandiri Finance	SIBOR + 2.55%	2004
PT Perjahl Leasing Indonesia	SIBOR + 2.8125%	2003
PT Exim SB Leasing	SIBOR + 2%	2005
PT Piranti Mulia Bisnisindo	SIBOR + 2%	2005
PT GE Astra Finance	SIBOR + 4.75% untuk tahun 1999 dan SIBOR + 2.75% dari tahun 2000 sampai 2002	2002

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang per 31 Desember 2006 and 2005 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Tahun yang berakhir 31 Desember		
2006	-	47.979.103.769
2007	44.410.627.820	736.683.202
Jumlah pembayaran minimum	44.410.627.820	48.715.786.971
Dikurangi : Bunga sewa guna usaha	(5.322.711.471)	(5.650.833.399)
Hutang sewa guna usaha	39.087.916.349	43.064.953.572
Dikurangi : Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam Waktu satu tahun	(39.087.916.349)	(42.328.270.370)
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	-	736.683.202

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 21 Maret 2006 dan perjanjian serah terima tanggal 12 Juli 2006, PT Exim SB Leasing (dalam likuidasi) telah menjual tagihan-tagihannya kepada PT Piranti Mulia Bisnisindo.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
PT Multikarsa Investama	2.627.894.390	59,81	1.313.947.195.000
Masyarakat (di bawah 5%)	1.766.025.610	40,19	883.012.805.000
Jumlah	<u>4.393.920.000</u>	<u>100,00</u>	<u>2.196.960.000.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani SH No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufan, SH, No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani SH No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut :

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000.
- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi hutang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500.

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX.2006 tanggal 1 September 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.747 lembar saham seri C.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

26. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**

<u>Stockholders</u>	<u>Numbers of Shares</u>	<u>Percentage of ownership %</u>	<u>Total Rp</u>
<u>Shares Seri A:</u>			
PT Multikarsa Investama	2.627.894.390	5,53	1.313.947.195.000
Publik (dibawah masing-masing 5%)	<u>1.766.025.610</u>	<u>3,71</u>	<u>883.012.805.000</u>
Sub total	<u>4.393.920.000</u>	<u>9,24</u>	<u>2.196.960.000.000</u>
<u>Shares Seri B:</u>			
	—	—	—
<u>Shares Seri C:</u>			
Damiano Investments BV., Netherland	32.752.516.409	68,90	65.505.032.818
Lain-lain	3.341.314.881	7,03	6.682.629.768
Yang belum diambil	<u>7.050.407.457</u>	<u>14,83</u>	<u>14.100.814.914</u>
Sub total	<u>43.144.238.747</u>	<u>90,76</u>	<u>86.288.477.500</u>
Jumlah	<u>47.538.158.747</u>	<u>100,00</u>	<u>2.283.248.477.500</u>

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar. SH. Spn. No. 111 tanggal 16 Agustus 2002. sebanyak 2.454.081.290 saham PT Multikarsa Investama dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Bapak Slamet Nugroho. Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian dan Bapak Seeniappa Jegathesan adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun 2006 dan 2005 dengan kepemilikan saham masing-masing sejumlah 47.760, 23.880, dan 47.760 lembar saham dari jumlah modal disetor pada tahun 2006 dan 2005.

Saham baru yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi hutang menjadi modal tidak dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk periode minimal selama 1 (satu) tahun terhitung 1 September 2006.

27. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2006 Rp	2005 Rp
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat di tahun 1990	25.800.000.000	25.800.000.000
Biaya emisi saham	<u>(13.807.386.447)</u>	<u>(13.807.386.447)</u>
	<u>11.992.613.553</u>	<u>11.992.613.553</u>
Selisih antara nilai nominal dari hasil Konversi hutang ke modal di tahun 2006	<u>5.574.513.535.500</u>	—
Jumlah	<u>5.586.506.149.053</u>	<u>11.992.613.553</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

28. SAHAM YANG AKAN DITERBITKAN

Menurut usulan Restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan akan menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham kepada para kreditur tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham untuk Damiano Investments BV, Belanda, sehubungan dengan konversi hutang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000. (Catatan 22).

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, SH No. 12, Perusahaan telah mencatat saham yang akan diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500 (Catatan 27).

Rincian saham yang akan diterbitkan sebagai berikut :

	2006 Rp	2005 Rp
<u>Bank :</u>		
Credit Agricole Indosuez (US\$ 10.405.076)	-	96.246.953.000
PT Bank Tabungan Negara (US\$ 83.197)	-	769.572.250
ING Bank (US\$ 13.512.290)	-	124.988.682.500
PT Bank Lippo Tbk. (US\$ 5.044.551)	-	46.662.096.750
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 3.723.705)	-	34.444.271.250
	<hr/>	<hr/>
	-	303.111.575.750
<u>PT Bina Prima Perdana :</u>		
(US\$ 24.174.189)	<hr/>	<hr/>
	-	223.611.248.250
<u>Sewa Guna Usaha :</u>		
PT Exim SB Leasing (US\$ 1.488.532)	-	13.768.921.000
PT Koexim Mandiri Finance (US\$ 798.355)	-	7.384.783.750
PT Jaya Fuji Leasing Pratama (US\$ 476.971)	-	4.411.981.750
PT Hanil Bakrie Finance Corporation (US\$ 412.828)	-	3.818.659.000
	<hr/>	<hr/>
	-	29.384.345.500
<u>Wesel Bayar :</u>		
Lain-lain (US\$ 551.858.902)	<hr/>	<hr/>
	-	5.104.694.843.500
Jumlah	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
	-	5.660.802.013.000

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

29. MANFAAT PENSIUN

Perusahaan dan Anak Perusahaan, TJ, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Texmaco Group (DPTG) yang akta pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No Kep.239/KM.17/1993 tanggal 22 Oktober 1993. Pendiri DPTG adalah Grup Texmaco, dimana Perusahaan dan TJ merupakan salah satu mitra pendiri.

Pendanaan DPTG terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2006 dan 2005 sebesar 5% dari gaji kotor dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Beban pensiun untuk tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Biaya jasa kini – seluruhnya	1.268.824.938	1.041.935.160
Biaya jasa kini – karyawan	(634.412.469)	(520.967.580)
Jumlah jasa kini – Perusahaan dan TJ	<u>634.412.469</u>	<u>520.967.580</u>

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih berdasarkan laporan aktuarial DPTG untuk posisi 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Nilai wajar aktiva dana pensiun	9.012.090.038	72.751.962.455
Kewajiban aktuarial	(8.205.068.468)	(59.820.854.629)
Kelebihan nilai wajar aktiva atas kewajiban aktuarial	<u>807.021.570</u>	<u>12.931.107.826</u>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, tanah dan bangunan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, adalah sebagai berikut :

Tingkat kematian	:	1949 annuity Mortality Table
Usia pensiun normal	:	55 tahun
Tingkat cacat	:	1% dari kemungkinan kematian tiap tingkat umum
Kenaikan gaji	:	6% setahun
Tingkat bunga teknis	:	11% setahun
Biaya manajemen pensiun	:	10% dari penerimaan dana pensiun
Perhitungan manfaat pension	:	2.5% x periode kerja x gaji
Metode perhitungan aktuarial	:	Projected Benefits Entry Age Normal

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

29. MANFAAT PENSIUN (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-026/KM.10/2007 tanggal 22 Pebruari 2007, Dana Pensiun Texmaco Group telah dibubarkan terhitung 31 Desember 2006.

30. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000. Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut. yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji. apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Sehubungan dengan hal ini, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 Perusahaan dan Anak perusahaan membukukan cadangan uang jasa karyawan masing-masing sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Biaya jasa kini	5.292.069.626	3.461.387.794
Biaya bunga	1.465.984.777	1.133.757.602
Biaya jasa lalu	1.665.322.019	244.857.705
Keuntungan dan kerugian aktuarial bersih	743.560.116	20.052.801
Kerugian (keuntungan) kurtailmen dan penyelesaian	8.889.422.463	1.950.980.088
Jumlah	<u><u>18.056.359.001</u></u>	<u><u>6.811.035.990</u></u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Nilai kini kewajiban	66.451.484.066	51.375.986.353
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(20.683.765.738)	(2.830.421.951)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(6.727.721.895)	(1.065.321.284)
Kewajiban bersih	<u><u>39.039.996.433</u></u>	<u><u>47.480.243.118</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

30. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN (Lanjutan)

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Saldo awal	47.480.243.118	58.612.414.940
Pembayaran manfaat	(26.496.605.686)	(17.943.207.812)
Beban tahun berjalan	18.056.359.001	6.811.035.990
	39.039.996.433	47.480.243.118

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris PT Sienco Aktuarindo Utama per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	: 10% p.a di tahun 2006 dan 12% p.a di tahun 2005
Tingkat Mortalita	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Tingkat kenaikan gaji	: 8% p.a di tahun 2006 dan 10% p.a di tahun 2005
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	: 0% - 1%
Metode pendanaan	: Projected Unit Credit

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa penyisihan atas uang jasa telah memadai untuk menutup kewajiban yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Anak Perusahaan telah membukukan cadangan uang jasa karyawan masing-masing sebesar Rp 21.998.582.533 dan Rp 35.219.011.345 berdasarkan jumlah yang terhutang kepada karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2006 dan 2005, Anak Perusahaan tidak menggunakan aktuaris independent untuk menghitung cadangan uang jasa karyawan tersebut.

31. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji SH. notaris di Jakarta. disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 dari saldo laba. guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena kerugian yang dialami Perusahaan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

32. PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI. BERSIH

- Pada tahun 2005. akun ini berkaitan dengan penyelesaian klaim asuransi atas persediaan yang rusak sebesar Rp 128.915.625.

33. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	18.775.332.916	4.393.920.000
Rugi bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	(25.429.532.594)	(841.805.405.010)
Rugi bersih per saham dasar	(1)	(192)

34. PENJUALAN BERSIH

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
<u>Lokal</u>		
Yarn	700.320.976.116	526.489.927.722
Chips	680.414.195.812	478.007.702.370
Fibre	495.868.742.887	267.602.224.638
Knitting	35.721.211.199	13.426.706.174
Coating	3.885.998.916	2.427.518.490
Garment	435.738.231	1.155.327.465
Grey	-	1.262.225.714
Suiting	-	251.129.644
Georgette	-	135.036.931
Lain-lain	20.385.308.975	33.273.233.070
	<u>1.937.032.172.136</u>	<u>1.324.031.032.218</u>
 <u>Ekspor</u>		
Yarn	819.372.530.892	733.072.469.161
Fibre	158.923.501.294	102.855.587.528
Chips	65.154.277.000	119.400.501.057
PTA	58.374.592.356	612.845.279.496
Knitting	17.619.107.793	43.612.659.349
Garment	4.353.929.021	1.514.137.729
	<u>1.123.797.938.356</u>	<u>1.613.300.634.320</u>
 Jumlah	<u>3.060.830.110.492</u>	<u>2.937.331.666.538</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2006 dan 2005. Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 384.926.283.753 dan Rp 481.704.493.850 atau 12,50% dan 16,04% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 42).

Sehubungan dengan pre-financing dari customer. pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan penjualan kepada Winsway International Petroleum Ltd.. China sebesar Rp 50.288.867.356 dan Rp 589.621.962.496 atau 1,63% and 19,64% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tahun 2006 dan 2005. tidak ada penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Bahan pembantu	9.985.815.572	14.750.505.955
Maklon	3.860.827.370	42.346.747.049
Barang sisa	5.151.187.291	10.115.797.516
Jumlah	<u>18.997.830.233</u>	<u>67.213.050.520</u>

Pada tahun 2006 dan 2005, Pendapatan usaha lainnya yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 8.913.111.572 dan Rp 11.957.058.837 atau 0,29% dan 0,40% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 42).

Pada tahun 2006 dan 2005 tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

36. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Bahan baku yang digunakan	1.843.730.838.121	1.600.127.950.936
Upah buruh langsung	65.129.094.091	64.569.624.991
Beban pabrikasi	1.188.651.970.284	1.168.623.125.977
Jumlah beban produksi	<u>3.097.511.902.496</u>	<u>2.833.320.701.904</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

36. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	35.802.334.019	36.378.824.847
Pada akhir tahun	(61.609.898.835)	(35.802.334.019)
	<u>3.071.704.337.680</u>	<u>2.833.897.192.732</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	71.918.313.414	71.147.338.138
Pembelian	514.514.450.567	489.654.750.933
Pada akhir tahun	(139.233.912.383)	(71.918.313.414)
	<u>3.518.903.189.278</u>	<u>(3.322.780.968.389)</u>

Pada tahun 2006 dan 2005, pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang dan barang jadi yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 478.433.629.409 dan Rp 478.245.811.900 atau 20,26% dan 23,15% dari jumlah pembelian (Catatan 42).

Sehubungan dengan pre-financing dari customer, pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan pembelian kepada Winsway International Petroleum Ltd., China sebesar Rp Nihil dan Rp 490.587.655.224 atau 00,00% dan 23,75% dari jumlah pembelian.

Pada tahun 2006 dan 2005, tidak terdapat pembelian dari pihak ke tiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

37. BEBAN PENJUALAN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Ekspor	47.645.401.610	62.365.544.110
Pemasaran	36.675.098.449	54.395.042.380
Pengangkutan	28.027.617.705	20.445.343.232
Iklan dan promosi	232.020.300	329.522.600
Lain-lain	1.012.430.206	4.376.626.752
	<u>113.592.568.270</u>	<u>141.912.079.074</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Gaji dan tunjangan	26.379.408.727	27.672.485.072
Sewa	8.925.982.768	10.017.490.660
Perjalanan	8.578.908.228	8.503.964.046
Jasa profesional	7.341.960.991	5.264.632.555
Komunikasi	5.091.838.465	5.369.919.818
Beban pajak	4.989.813.382	4.765.737.098
Perbaikan dan pemeliharaan	4.361.496.525	2.579.629.766
Asuransi	4.032.804.170	4.373.147.619
Penghapusan piutang	3.297.299.253	11.696.567.750
Amortisasi	2.963.726.735	3.993.539.182
Peralatan kantor	1.761.010.611	1.653.309.384
Penyusutan aktiva tetap	1.280.263.013	3.566.672.502
Listrik dan air	1.271.042.713	272.755.547
Perjamuan dan representasi	426.806.943	569.250.343
Lain-lain	32.756.146.226	27.905.406.676
Jumlah	<u><u>113.458.508.750</u></u>	<u><u>118.204.508.018</u></u>

39. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI BANK

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Beban bunga atas :		
Bank loan	75.999.948.192	-
Pinjaman modal kerja	17.670.098.669	212.694.444
Klaim dari Bea Cukai	11.130.021.337	-
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar	2.947.158.940	-
Pinjaman jangka pendek	624.536.786	12.882.635.415
Hutang sewa guna usaha	139.788.443	683.362.576
Jumlah beban bunga	<u>108.511.552.367</u>	<u>13.778.692.435</u>
Beban administrasi bank	4.102.503.053	2.862.150.307
Jumlah	<u><u>112.614.055.420</u></u>	<u><u>16.640.842.742</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

40. PENGHASILAN BUNGA

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Jasa giro dan lain-lain	249.584.878	49.231.149

41. POS LUAR BIASA

Pada tanggal 15 Februari 2005, Perusahaan telah menerapkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur tidak terjamin dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Rincian keuntungan atas penerapan restrukturisasi hutang ini adalah sebagai berikut :

	Sebelum Restrukturisasi US\$	Sesudah Restrukturisasi US\$	Kurs Rp	Keuntungan Rp
Hutang sewa guna usaha	3.288.584	3.273.599	9.250	138.611.250
Letter of credit	11.811.780	11.746.841	9.250	600.685.750
Wesel bayar	1.224.000	1.150.000	9.250	684.500.000
Jumlah	16.324.364	16.170.440		1.423.797.000

42. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Multikarsa Investama	Pemegang saham	Pinjaman
PT Perkasa Indobaja	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian mesin
PT Texmaco Taman Synthetics	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian bahan baku
PT Wastra Indah	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian
PT Bima Peranan Busana	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian
PT Citra Indah Tekstil	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian bahan baku
Polysindo (UK) Ltd., Inggris	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	Perusahaan afiliasi	Pembelian

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

42. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
Polysindo (Singapore) Ltd., Singapura	Perusahaan afiliasi	Pembelian
PT Saritex Jaya Swasthi	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Wismakarya Prasetya	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Busana Perkasa Garments	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Ungaran Sari Garments	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Citra Abadi Sejati	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Pacific Textiles s.a.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Sumatex Subur	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Perkasa Heavyndo Engineering	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Bridgeport Perkasa Machine Tools	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapura	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Norfil Ltd., Inggris	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Drapper Texmaco Inc. Co.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Raja Busana Mahameru	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Coastal Group Limited. Afrika Selatan	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Texmaco Micro Indoutama	Perusahaan afiliasi	Pembelian peralatan kantor
Texmaco Mechatronics Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi	Pembelian
PT Devrindo Widya	Perusahaan afiliasi	Jasa
PT Asuransi Prima Perkasa International	Perusahaan afiliasi	Asuransi
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Waniaindah Busana Tbk	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Wahana Jaya Perkasa	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Super Mitory Utama	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Bina Prima Perdana	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
Damiano Investments BV, Belanda	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Sarana Daycrown Industri	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Perkasa Indosteel	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Mahkota Indah Sentosa	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Kreasi Indah Taxtile	Perusahaan afiliasi	Pinjaman

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi :

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

42. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp	Persentase terhadap jumlah Aktiva/ Kewajiban <u>Pendapatan/ Beban</u>	
			2006 %	2005 %
Piutang usaha	<u>434.333.939.847</u>	<u>445.501.255.933</u>	<u>7,42</u>	<u>7,31</u>
Uang muka pembelian	<u>41.329.419.067</u>	<u>3.901.707.320</u>	<u>0,71</u>	<u>0,06</u>
Piutang hubungan istimewa	<u>621.176.485.643</u>	<u>613.165.329.298</u>	<u>10,61</u>	<u>10,06</u>
Hutang usaha	<u>58.855.993.276</u>	<u>68.447.032.488</u>	<u>0,49</u>	<u>0,56</u>
Hutang hubungan istimewa	<u>14.933.655.337</u>	<u>16.738.165.885</u>	<u>0,13</u>	<u>0,14</u>
Penjualan bersih	<u>384.926.283.753</u>	<u>481.704.493.850</u>	<u>12,50</u>	<u>16,03</u>
Pendapatan usaha lainnya	<u>8.913.111.572</u>	<u>11.957.058.837</u>	<u>0,29</u>	<u>0,40</u>
Beban pabrikasi	<u>1.320.726.002</u>	<u>172.743.123.125</u>	<u>0,06</u>	<u>8,36</u>
Pembelian bahan baku, bahan Pembantu, suku cadang dan barang jadi	<u>478.433.629.409</u>	<u>478.245.811.900</u>	<u>20,26</u>	<u>23,15</u>
Pembelian aktiva tetap	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>

- Penjualan barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 12,50% dan 16,03% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

42. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
PT Multikarsa Investama	378.017.023.942	473.300.346.040
PT Ungaran Sari Garments	5.710.444.371	6.923.986.045
PT Busana Perkasa Garments	989.140.160	716.895.059
Polysindo (USA) Inc., USA	183.971.280	-
PT Texmaco Perkasa Engineering	25.704.000	7.138.000
PT Texmaco Taman Synthetics	-	756.128.706
Jumlah	<u>384.926.283.753</u>	<u>481.704.493.850</u>

- Pendapatan usaha lainnya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 0,29% dan 0,40% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Rincian pendapatan usaha lainnya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
PT Multikarsa Investama	8.913.111.572	11.711.737.575
PT Wismakarya Prasetya	-	237.957.626
PT Texmaco Taman Synthetics	-	6.000.000
PT Raja Busana Mahameru	-	1.363.636
Jumlah	<u>8.913.111.572</u>	<u>11.957.058.837</u>

- Pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah 20,26% dan 23,15% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

42. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
<u>Bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang</u>		
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	9.798.581.360	-
PT Texmaco Taman Synthetics	56.381.700	-
	<u>9.854.963.060</u>	<u>-</u>
<u>Barang jadi</u>		
PT Multikarsa Investama	<u>468.578.666.349</u>	<u>478.245.811.900</u>
<u>Lain-lain (Fabrikasi)</u>		
PT Multikarsa Investama	1.320.726.002	1.593.430.180
PT Wisma Karya Prasetya	-	170.434.281.207
PT Devrindo Widya	-	715.411.738
	<u>1.320.726.002</u>	<u>172.743.123.125</u>
Jumlah	<u>479.754.355.411</u>	<u>650.988.935.025</u>

- Imbalan berupa gaji, yang diberikan kepada komisaris dan direktur untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 1.106.558.400 dan Rp 583.095.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pension, uang jasa karyawan dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2006 dan 2005.

43 AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dengan rincian sebagai berikut :

		2 0 0 6		2 0 0 5	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aktiva</u>					
Kas dan setara kas	US\$	2.684.945	24.218.203.285	1.296.893	12.748.459.625
	SGD	1.652	9.712.250	3.980	23.507.144
	NOK	1.108	1.761.587	1.108	1.119.080
	YEN	-	-	100	8.342
Piutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	25.696.063	231.778.485.535	7.793.775	76.612.805.307
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	5.076.779	45.792.543.147	6.894.975	67.777.606.313
Piutang hubungan istimewa	US\$	5.579.991	50.331.516.385	5.634.996	55.392.007.333
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1.274.386	11.494.964.697	1.274.387	12.527.223.012
Jumlah aktiva			<u>363.627.186.886</u>		<u>225.082.736.156</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

43 AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

		<u>2 0 0 6</u>		<u>2 0 0 5</u>	
		Mata uang <u>Asing</u>	<u>Ekuivalen</u> Rp	Mata uang <u>asing</u>	<u>Ekuivalen</u> Rp
<u>Kewajiban</u>					
Bank loans					
Third parties	US\$	43.501.586	392.385.203.751	-	-
Hutang terjamin					
Pihak ketiga	US\$	805.630.342	7.266.785.686.105	805.630.342	7.119.346.252.030
	EUR	15.688.978	186.043.351.729	15.688.978	182.933.798.300
	YEN	3.001.711.400	227.515.616.076	3.001.711.400	250.409.668.924
	CHF	45.902	338.834.797	45.902	343.825.718
Pinjaman jangka pendek	US\$	22.363.248	201.716.497.953	22.363.248	219.830.728.922
Hutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	12.492.607	112.683.314.669	15.118.725	148.617.073.335
	YEN	6.926.512	525.031.894	747.417	62.349.537
	SGD	32.461	190.834.741	114.343	675.376.463
	CHF	6.676	50.008.337	209.934	1.572.521.729
	GBP	14.964	264.809.187	17.037	288.726.057
	EUR	207.392	2.456.964.195	120.295	1.402.630.117
	DKK	147	233.683	-	-
Unsecured debts and notes payable	US\$	18.766.058	169.269.839.721	18.670.630	183.532.292.495
Working Capital Loan	US\$	29.891.535	269.621.644.406	2.500.000	24.575.000.000
Other current liabilities					
Related parties	US\$	4.000.000	36.080.000.000	4.000.000	39.320.000.000
Accrued expenses	US\$	71.022.621	640.624.043.214	1.281.597	12.598.098.903
Notes payable	US\$	16.141.085	145.592.589.315	16.141.085	158.666.868.400
Liabilities for purchase of fixed assets	US\$	30.476	274.895.775	30.476	299.581.538
Total liabilities			<u>(9.652.419.399.548)</u>		<u>(8.344.474.792.468)</u>
Net liabilities			<u>(9.288.792.212.612)</u>		<u>(8.119.392.056.312)</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya ke dalam dua segmen usaha primer dan sekunder sebagai berikut:

2006 (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan serat sintetis Rp 000	Pertunanan dan perajutan Rp 000	Perdagangan dan tekstil Rp 000	Jasa keuangan Rp 000	Eliminasi Rp 000	Total Rp 000
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)						
PENJUALAN SEGMENT :						
Penjualan eksternal	3.015.586.523	64.241.418	-	-	-	3.079.827.941
Penjualan antar segmen	79.639	-	-	-	79.639	-
Jumlah penjualan segmen	<u>3.015.666.162</u>	<u>64.241.418</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.639</u>	<u>3.079.827.941</u>
HASIL						
Hasil segmen	(382.162.746)	(56.912.502)	-	-	-	(439.075.248)
Beban usaha yang tidak dapat Dialokasikan	(201.175.757)	(25.833.612)	-	(41.708)	-	(227.051.077)
Rugi usaha						(666.126.325)
Beban lain-lain. Bersih						589.095.088
Rugi sebelum pajak penghasilan						(77.031.237)
Penghasilan pajak						51.601.705
Laba dari aktivitas normal						(25.429.532)
Pos Luar Biasa						-
Laba bersih						<u>(25.429.532)</u>
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)						
NERACA :						
Aktiva segmen	<u>(5.694.085.951)</u>	<u>(440.637.736)</u>	<u>(1.697.991)</u>	<u>(6.848.147.497)</u>	<u>7.135.939.875</u>	<u>(5.848.629.300)</u>
Kewajiban segmen	<u>10.950.867.987</u>	<u>1.262.938.148</u>	<u>12.160.785</u>	<u>6.836.663.296</u>	<u>(7.165.457.497)</u>	<u>11.897.172.719</u>
INFORMASI LAINNYA :						
Pengeluaran modal	<u>(8.063.256)</u>	<u>(90.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8.153.256)</u>
Penyusutan dan amortisasi	<u>(510.716.400)</u>	<u>(68.580.493)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(579.296.893)</u>
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)						
PENJUALAN SEGMENT :						
Dalam negeri	1.913.841.260	42.268.381	-	-	79.639	1.955.030.002
Luar negeri	1.101.824.902	21.973.037	-	-	-	1.123.797.939
Jumlah	<u>3.015.666.162</u>	<u>64.241.418</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.639</u>	<u>3.079.827.941</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2006 (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan serat sintetis Rp 000	Pertunanan dan perajutan Rp 000	Perdagangan tekstil Rp 000	Jasa keuangan Rp 000	Eliminasi Rp 000	Total Rp 000
AKTIVA SEGMENT :						
Dalam negeri	5.573.007.220	403.127.118	1.697.991	-	(263.431.298)	5.714.401.031
Luar negeri	121.078.731	37.510.618	-	6.848.147.497	(6.872.508.577)	134.228.269
Jumlah	<u>5.694.085.951</u>	<u>440.637.736</u>	<u>1.697.991</u>	<u>6.848.147.497</u>	<u>(7.135.939.875)</u>	<u>5.848.629.300</u>
PENGELUARAN MODAL :						
Dalam negeri	<u>(8.063.256)</u>	<u>(90.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8.153.256)</u>

2005 (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan serat sintetis Rp 000	Pertunanan dan perajutan Rp 000	Perdagangan tekstil Rp 000	Jasa keuangan Rp 000	Eliminasi Rp 000	Total Rp 000
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)						
PENJUALAN SEGMENT :						
Penjualan eksternal	2.935.928.867	68.498.814	235.737	-	-	3.004.663.418
Penjualan antar segment	98.459	-	-	-	(217.161)	(118.702)
Jumlah penjualan segment	<u>2.936.027.326</u>	<u>68.498.814</u>	<u>235.737</u>	<u>-</u>	<u>(217.161)</u>	<u>3.004.544.716</u>
HASIL						
Hasil segment	(243.549.541)	(73.563.470)	(1.116.240)	-	-	(318.236.251)
Beban usaha yang tidak dapat Dialokasikan	(215.170.108)	(44.901.025)	-	(45.454)	-	(260.116.587)
Rugi usaha						<u>(578.352.838)</u>
Beban lain-lain. Bersih						<u>(300.692.956)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan						(879.045.795)
Penghasilan pajak						<u>35.816.593</u>
Rugi dari aktivitas normal						(843.229.202)
Pos Luar Biasa						1.423.797
Rugi bersih						<u>(841.805.405)</u>
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)						
NERACA :						
Aktiva segment	<u>(5.858.510.308)</u>	<u>(533.332.534)</u>	<u>(2.389.435)</u>	<u>(7.463.114.179)</u>	<u>7.763.566.263</u>	<u>(6.093.780.193)</u>
Kewajiban segment	<u>11.151.147.246</u>	<u>2.092.813.941</u>	<u>12.186.232</u>	<u>7.450.598.691</u>	<u>(8.590.918.905)</u>	<u>12.115.827.205</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2005 (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan serat sintetis Rp 000	Pertunanan dan perajutan Rp 000	Perdagangan tekstil Rp 000	Jasa keuangan Rp 000	Eliminasi Rp 000	Total Rp 000
INFORMASI LAINNYA :						
Pengeluaran modal	(1.898.285)	(532.642)	-	-	-	(2.430.927)
Penyusutan dan amortisasi	514.060.809	74.910.014	2.079.840	-	-	591.050.663
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)						
PENJUALAN SEGMENT :						
Dalam negeri	1.367.853.489	23.372.017	235.737	-	(217.161)	1.391.244.082
Luar negeri	1.568.173.837	45.126.797	-	-	-	1.613.300.634
Jumlah	<u>2.936.027.326</u>	<u>68.498.814</u>	<u>235.737</u>	<u>-</u>	<u>(217.161)</u>	<u>3.004.544.716</u>
AKTIVA SEGMENT :						
Dalam negeri	(5.779.796.701)	(504.033.117)	(2.389.435)	-	7.763.566.263	1.477.347.010
Luar negeri	(78.713.607)	(29.299.417)	-	(7.463.114.179)	-	(7.571.127.203)
Jumlah	<u>(5.858.510.308)</u>	<u>(533.332.534)</u>	<u>(2.389.435)</u>	<u>(7.463.114.179)</u>	<u>(7.763.566.263)</u>	<u>(6.093.780.193)</u>
PENGELUARAN MODAL :						
Dalam negeri	<u>(1.898.285)</u>	<u>(532.642)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.430.927)</u>

45. IKATAN

- Pada tanggal 14 Mei 1990, Perusahaan menandatangani "Memorandum of Understanding" dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, untuk mendirikan perusahaan patungan (joint venture) yang khusus memproduksi polyster chips dan fibre di Indonesia dengan nama PT Eastindo Polymertama, yang didirikan berdasarkan akta No. 68 tanggal 17 Oktober 1991 dari Esther Daniar Iskandar SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1990.HT.01.01.Th.92 tanggal 28 Pebruari 1992. Perusahaan bersama Eastman Kodak Company, Amerika Serikat telah memutuskan untuk menunda kegiatan usaha PT Eastindo Polymerta sampai pada waktu yang akan ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai saat ini kedua pemegang saham memutuskan untuk menunda sisa penyeteran modal.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005**

46. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2006. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Laporan terdahulu</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Jumlah</u> Rp	<u>Keterangan</u>
Piutang hubungan istimewa	Uang muka pembelian	3.901.707.320	More appropriate presentation

47. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2007.